

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK BELAJAR AJAIB
(KOBELA) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 6 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

ENDANG SOPIANA

NIM: 10156122107

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

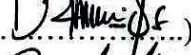





2026

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene”** yang disusun oleh **Endang Sopiana, NIM. 10156122107**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 Februari 2026 M bertepatan dengan tanggal 24 Sya’ban 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 23 Februari 2026 M
5 Ramadhan 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Sekretaris	: Sudirman, S.Psi., M.Si.	()
Munaqisy I	: Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.	()
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. Usri, M.Pd.	()
Pembimbing II	: Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	()



Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Ahmad Muaffaq N. S.Ag., M.Pd.
NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Endang Sopiana, NIM: 10156122107, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneli dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

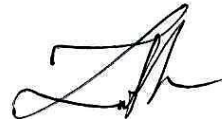
Majene, 14 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Usri, M.Pd.
NIP.198705062018012001

Pembimbing II



Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.
NIP.198804242019032009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Endang Sopiana
Nim : 10156122107
Tempat, Tanggal Lahir : Penangke, 10 Januari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Manunggal, Desa Parabu, Kecamatan Lariang, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat.
Judul : Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 14 Januari 2026
Penyusun,



ENDANG SOPIANA
NIM: 10156122107

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene”. Tak lupa pula, shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga, sahabat serta umat beliau hingga di hari akhir nanti. *Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa Ali sayyidina Muhammad.*

Rasa syukur penulis sampaikan karena tahun ini dapat menyelesaikan skripsi yang telah disusun oleh penulis. *Alhamdulillah*, dengan begitu banyak likaliku selama proses penyusunan skripsi akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Penulis selalu meyakini bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dimana ada kemauan dan tekad yang kuat pasti selalu ada jalan untuk menuju apa yang kita ingin gapai. Selain ikhtiar dan doa yang selalu mengiringi setiap perjalanan dalam penyusunan skripsi ini tidak luput doa dan dukungan dari kedua orang tua yang selalu menjadi *support system* terbaik, oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka dilembar ini.

Di awal tulisan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Warno dan Ibu Misnah yang selalu menyemangati penulis, memberikan motivasi memberikan segala dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, Semoga Allah Senantiasa menyayangi dan melindungi mereka. *Aamin ya rabbal alamin*

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah Shahabuddin, ST, MT. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta Waka I, II, dan III yang telah memberikan kebijakan-kebijakan demi STAIN Majene yang lebih unggul dan malaqbiq;
2. Bapak Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN) dan sekaligus menjadi penguji I yang tidak hanya menjadi penguji selama ujian berlangsung, namun juga senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada penulis demi perbaikan skripsi ini;
3. Bapak Darwis S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;
4. Ibu Dr. Usri, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, pengetahuan, saran, solusi serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, pengetahuan, saran, solusi serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak Kamus Lc., S.H., S.Pd.I M.Pd. selaku penguji II yang juga telah memberikan kontribusi pemikiran, saran, dan masukan bagi penulis yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I selaku Dosen PA yang selalu senantiasa memberikan arahan akademik selama perkuliahan di STAIN Majene;

8. Para dosen dan staf Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan;
9. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 6 Majene serta guru, staf dan terkhusus kepada pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan izin, dukungan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut;
10. Kepada seluruh peserta didik kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 6 Majene yang telah menerima dengan baik serta membantu peneliti dalam proses penelitian hingga selesai;
11. Kepada teman-teman satu angkatan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, khususnya kelas TP 3, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Kalian merupakan teman seperjuangan, tempat berbagi, saling merangkul, dan memberikan motivasi dalam meraih cita-cita dan impian masing-masing;
12. Kepada pembina dan pengurus Majelis Mahabbatul Khadijah Lombok yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis;
13. Kepada adik-adik penulis, Ahmad Rudy, Rizki Alfarizi, Lia Ramadhani, dan Gibran Naufal Fahriansyah, yang senantiasa menjadi bagian penting dalam dinamika kehidupan penulis. Di balik sikap dan tingkah laku yang terkadang menguji kesabaran, kalian telah mengajarkan penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kalian adalah amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiran kalian menjadi motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman seperjuangan “Si kocak”, Musdalifah, Masrah dan Feby Cahyani, yang selalu kebersamai dan saling menyemangati serta membantu satu sama lain;
15. Teman seperjuangan “Ladies First”, Anggi Rastina, Surmadina, Marhamah dan Jupriah, yang selalu kebersamai dan saling menyemangati serta membantu satu sama lain;
16. Teman-teman seperjuangan kos pondok Sofiah yang sudah seperti saudara tapi tidak sedarah, Asmalia D Mappata, Dariana, Nurfadliana, Sapra, Nuraisyah, Najma HS, Wahdania dan Asdarianti yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah peneliti.
17. Rekan pengurus Lembaga Penelitian Mahasiswa Cendekia STAIN Majene periode 2022-2025 yang telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang penelitian;
18. Teman-teman seperjuangan organisasi HMJ-TK 2024-2025, yang selalu saling memberikan dukungan satu sama lain;
19. Seluruh teman-teman PPL-KKN di SMA Negeri 1 Pamboang yang telah kebersamai dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu;
20. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Teruntuk Endang Sopiana, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terimakasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terimakasih karena telah berjuang sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau sering tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terimakasih

karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terimakasih karena telah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan, oleh karenanya demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan maupun saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Majene, 14 Januari 2026
Penulis,



Endang Sopiana
NIM : 10156122107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	13
A. Media Pembelajaran Kobela.....	13
B. Minat Belajar Peserta Didik.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian dan Lokasi.....	26
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	29

D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3. Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Groups Design</i>	27
Tabel 3.2. Populasi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Majene.....	29
Tabel 3.3. <i>Skala Likert</i>	31
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik Setelah Uji Validitas.....	31
Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik Setelah Uji Validasi Lapangan.....	32
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Peserta Didik	33
Tabel 3.7. Uji Reliabilitas.....	34
Tabel. 3.8. Rentang Nilai Kategorisasi Minat Belajar Peserta Didik.....	36
Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.2. Hasil <i>Pre-test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene	40
Tabel 4.3. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif <i>Pre-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	46
Tabel 4.4. Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> Minat Belajar Peserta Didik Hasil yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	47
Tabel 4.5. Hasil <i>Post-test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene	48
Tabel 4.6. Nilai Statistik Deskriptif <i>Post-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA	54
Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	55
Tabel 4.8. Hasil <i>Pre-test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene	57
Tabel 4.9. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif <i>Pre-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	63

Tabel 4.10. Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	64
Tabel 4.11 Hasil <i>Post-test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene	65
Tabel 4.12 Nilai-Nilai Statistik Deskriptif <i>Post-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	72
Tabel 4.13 Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i> Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA.....	73
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	75
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	76
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	76
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Dengan SPSS Versi 15	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	25
--	----

ABSTRAK

Nama : Endang Sopiana
NIM : 10156122107
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene, yang ditunjukkan oleh kurangnya perhatian, keterlibatan, serta suasana kelas yang kurang kondusif akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA, 2) Tingkat minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA, 3) Apakah terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol berjumlah 23 peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat belajar sebanyak 29 item pernyataan yang diberikan pada saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan; 1) Tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA adalah menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* 3,34 termasuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai *post-test* sebesar 3,78 termasuk dalam kategori tinggi; 2) Tingkat minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA adalah menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* 3,23 termasuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 3,61 termasuk dalam kategori tinggi; 3) Perbedaan antara minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara kedua kelas. Dengan demikian, media KOBELA berpengaruh karena mampu meningkatkan keterlibatan aktif, interaksi, dan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mendorong minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran KOBELA, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan penggunaan teknologi dan pengetahuan yang diterapkan di setiap individu untuk membangun sebuah bangsa. Tujuannya adalah memungkinkan individu untuk berkembang secara maksimal di setiap fase kehidupan.¹ Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas serta memiliki daya saing di masa depan. Harapan ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses yang mendukung perkembangan manusia agar dapat menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang muncul. Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, di mana tujuan pendidikan akan tercapai jika proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan efektif. Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan peserta didik dan pendidik untuk mendukung keberhasilan belajar. Pembelajaran yang efektif didukung oleh kinerja guru yang baik, serta proses atau kegiatan belajar yang baik dan pemahaman peserta didik tentang kemampuan yang dipelajari. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk menyusun pembelajaran

¹Siti Musyarofah Nur Halimah, dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Berimplementasi *Children Learning In Science* Berbantuan Media Kotak Belajar Ajaib pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 7, No. 1, 2024, h. 131.

²Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), h. 3.

dengan benar, mereka harus membuat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan mendorong mereka untuk mempelajari apa materi yang disampaikan³

Mengingat bahwa setiap materi yang disampaikan tentu memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, proses pembelajaran di dalam kelas harus dirancang dengan cara yang membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak jenuh. Sangat sulit bagi peserta didik untuk menguasai materi dalam waktu yang singkat. Banyak dari mereka tidak tertarik dengan materi karena tampak membosankan.⁴ Tantangan utama dalam proses pembelajaran tidak dapat dianggap remeh. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya minat belajar peserta didik.

Berbicara tentang perihal minat belajar, hal ini sangat penting untuk diperhatikan sehingga bisa mendapatkan hasil dari apa yang sudah diusahakan. Dengan adanya minat belajar dalam diri seseorang, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan mempengaruhi, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat ini berarti rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan seseorang untuk sesuatu yang lain tanpa alasan. Menurut Safari indikator minat belajar dapat dilihat melalui 4 indikator, yaitu rasa senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar sangat penting untuk mencapai tujuan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara positif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah meningkatkan

³Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Prestasi Pustakarya: 2013), h. 179.

⁴Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Kencana; Divisi Prenada Media Group: 2020), h. 3.

⁵Safari, M. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2003), h. 60.

prestasi belajar serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Di sisi lain, minat belajar yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran dan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Peserta didik tidak dapat belajar kalau minat belajarnya rendah. Sebagaimana data yang didapatkan pada saat wawancara bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelihatan minat belajarnya rendah, karena terbukti dari media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa alat bantu seperti media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.⁶ Pentingnya media pembelajaran secara kontekstual telah tertuang dalam QS. An- Nahl/16 : 125. Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.⁷

Terjemahan Bahasa Mandar:

“Sioi (peroi rupa tau) lao di tangalalang Puangmu sawa’ hikmah (pau parua) anna pe’guruang) iya maca anna sakka’i ise’iya cara macoa. Sitongangna Puangmu Iyamo kaminang ma’issang di to pusa di tangalalang-Na anna iya (Puang) kaminang ma’issang to mallolongan patiroang”.⁸

Ayat diatas menunjukkan bahwa pentingnya media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Ayat ini menjelaskan pentingnya media

⁶Sukmawati, *Wawancara*, Guru kelas VII SMP Negeri 6 Majene, 14 April 2025.

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufas: Al-Qur’an Hafalan*, (Bandung Cordoba, 2020), h.281.

⁸Muhammad Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi’: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar : Balitbang Agama, 2019), h. 479.

dalam penggunaan media dalam pembelajaran, elemen pesan yang disampaikan harus positif dan disampaikan dengan bahasa yang santun. Selain itu, jika pesan dibantah, seorang pendidik harus menjelaskan dengan cara yang masuk akal agar siswa dapat menerimanya dengan baik. Dengan demikian, pengantar pesan di sini adalah bahasa lisan.⁹ Media yang baik membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran karena berkaitan dengan kehidupan nyata dan lingkungan mereka.

Media pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai perantara atau yang menyalurkan pesan dan informasi dari sumber ke penerima pesan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran dan mencapai hasil terbaik karena materi pembelajaran hanya dapat diterima dengan baik ketika disampaikan dengan media yang tepat. Penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan peserta didik, baik dari segi kebutuhan maupun kesiapan dari peserta didik itu sendiri sehingga perlu kecermatan dalam memilih media.¹⁰

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah minat belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat kita gunakan untuk belajar, salah satunya adalah Kotak Belajar Ajaib (KOBELA). Media pembelajaran KOBELA ini sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati dalam jurnalnya tentang media pembelajaran bahwa penerapan media KOBELA menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik mengalami

⁹Muhammad Latif dan Fadriati, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4, 2023, h. 3342.

¹⁰Aulia Gita Dyani, "Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kotak Kabupaten Kampar", *Tesis* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), (2020), h. 1.

peningkatan yang cukup signifikan. Pada penerapan KOBELA sangat mendapatkan respon yang baik dari peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.¹¹ KOBELA adalah media pembelajaran yang telah banyak diteliti dan ditunjukkan untuk meningkatkan minat dan pemikiran kritis peserta didik. Namun, penelitian tentang media ini belum pernah dilakukan untuk mata pelajaran PAI. Padahal, pelajaran PAI sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 6 Majene, khususnya pada kelas VIII C dan VIII D, diketahui bahwa minat belajar peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum penerapan media pembelajaran KOBELA dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa selama pembelajaran berlangsung, peserta didik kerap menciptakan kebisingan, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan hanya sebagian kecil peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹² Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta didik menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum mampu membangkitkan minat belajar mereka. Akibatnya, suasana kelas menjadi tidak kondusif, peserta didik mudah merasa jenuh, terjadi kegaduhan, bahkan beberapa siswa tertidur saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini semakin menguatkan dugaan bahwa media pembelajaran yang

¹¹Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati, "Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA (Kotak Belajar Ajaib) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi", *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, Vol. 1, 2021, h. 346.

¹²Sukmawati, *Wawancara*, Guru kelas VII SMP Negeri 6 Majene.

digunakan belum dirancang secara optimal untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar peserta didik.¹³ Masalah minat ini, sering pula guru diskusikan saat ada pertemuan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran), dimana guru yang mengajar mata pelajaran PAI sering berbicara tentang masalah minat saat mengajar.

Diharapkan peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik karena mata pelajaran PAI adalah salah satu yang paling penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI dinyatakan sebagai mata pelajaran yang padat dan tidak hanya peserta didik berkemampuan rendah atau tinggi yang menghadapi kesulitan belajar, tetapi peserta didik berkemampuan rata-rata juga dapat mengalami kesulitan belajar karena beberapa hal yang menghambat kinerja akademik sesuai dengan harapan, untuk itu diperlukan media, metode maupun model yang bervariasi saat mengajar.¹⁴ Berdasarkan permasalahan di atas, hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen media pembelajaran dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene?

¹³Lisna, *Wawancara*, Peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Majene, 26 Mei 2025.

¹⁴Ika Kartika dan Opan Arifudin, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Al-Amar (JAA)*, Vol. 6, No. 2, 2024, h. 173.

2. Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik Majene yang menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6?
3. Apakah terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang menjelaskan suatu perilaku, fenomena, atau kondisi tertentu yang telah maupun yang diperkirakan akan terjadi. Selain itu, hipotesis juga berfungsi sebagai pernyataan peneliti mengenai hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian, yang kemudian dibuktikan melalui proses penelitian.¹⁵ Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul skripsi yang dikemukakan ialah “Implementasi media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam meningkatkan minat belajar

¹⁵Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur, Widya Gama Press, 2021), h. 53

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene”, dengan demikian, peneliti memandang perlu memberikan penegasan mengenai definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi perbedaan interpretasi antara penulis dan pembaca.

1. Definisi Operasional

a. KOBELA (Kotak Belajar Ajaib)

Media KOBELA atau kotak belajar ajaib adalah media pembelajaran berbasis permainan dan ilustrasi visual yang digunakan dalam 3 pertemuan berturut-turut dalam pembelajaran PAI, dengan elemen utama: (1) Penggunaan kotak yang berisi kartu soal yang memadukan ilustrasi berbasis gambar; (2) Aktivasi kelompok berbasis permainan kuis; (3) Evaluasi tertutup setelah penggunaan, indikator efektivitas dilihat melalui perubahan minat belajar dan berdasarkan 4 indikator minat belajar. Media KOBELA juga merupakan sebuah kotak yang digunakan untuk belajar atau mendapatkan pengetahuan dengan tujuan meningkatkan perhatian, kreativitas, hasil belajar, dan kesenangan peserta didik.¹⁶

b. Minat Belajar

Menurut Safari, minat belajar dapat dilihat melalui 4 indikator, yaitu rasa senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.¹⁷ Indikator inilah yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran

¹⁶Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati, “Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA (Kotak Belajar Ajaib) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi”, *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, h. 347.

¹⁷Safari, M. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2003), h. 60.

KOBELA dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran KOBELA yang merupakan variabel independen (bebas), yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi perlakuan dalam penelitian ini dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang merupakan variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan atau kondisi yang diberikan melalui penggunaan media KOBELA.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu merupakan sekumpulan teori referensi sebagai landasan penelitian penulis mengenai permasalahan dari ide pokok penelitian. Oleh karena itu, kajian ini kiranya dapat dijadikan bahan acuan atau referensi serta menjadi informasi kepada para pembaca terkait hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun bahan kajian tersebut antara lain:

1. Puji Sri Lestari dan Ratnasari Diah Utami pada tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA pada Muatan Matematika Kelas III Sekolah Dasar*" merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Kobela sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui rata-rata hasil validasi ahli materi sebesar 80% dengan kualifikasi layak digunakan, dan validasi ahli media sebesar 83,7% dengan kualifikasi sangat layak. Sementara itu, validasi dari peserta didik memperoleh rata-rata 91,2% dengan kualifikasi sangat praktis.¹⁸ Persamaan dengan

¹⁸Puji Sri Lestari dan Ratnasari Diah Utami, Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA pada Muatan Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 4, 2022, h. 2626.

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media KOBELA untuk meningkatkan proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan metode R&D, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

2. Nepi Apriana dkk, pada tahun 2025 dalam jurnalnya yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca di PAUD BIM Bengkulu”* juga menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini menunjukkan bahwa media KOBELA sangat valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran IPA pada subtema buah.¹⁹ Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan media KOBELA untuk meningkatkan keaktifan dan kesiapan belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan fokus materi penelitian Nepi Apriana dkk, dilakukan di tingkat PAUD untuk meningkatkan kesiapan membaca, sementara penelitian ini dilakukan di tingkat SMP untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI.
3. Aulia Gita Dyani pada tahun 2020 dalam tesisnya yang berjudul *“Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar”* menyatakan bahwa media KOBELA termasuk dalam kategori sangat valid dengan skor 87,315, serta sangat praktis untuk digunakan baik pada kelompok kecil maupun besar. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang

¹⁹Nepi Apriana, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca di PAUD BIM Bengkulu”, *Islamic Education Early Childhood Journal*, Vol. 1, No.1, 2025, h.1.

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal minat belajar.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus peningkatan minat belajar menggunakan media KOBELA. Perbedaannya adalah metode yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan R&D dengan desain ADDIE, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran KOBELA memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat dan keterlibatan belajar peserta didik. Meskipun berbeda pada jenjang pendidikan, materi ajar, dan metode penelitian, seluruh hasil mendukung penggunaan KOBELA sebagai media inovatif yang interaktif dan kontekstual dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

- a. Mengetahui tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.
- b. Mengetahui tingkat minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.
- c. Mengetahui terdapat tidaknya perbedaan antara minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang

²⁰Aulia Gita Dyani, "Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kotak Kabupaten Kampar", *Tesis* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), (2020).

tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kajian teoritis Pendidikan Agama Islam khususnya tentang implementasi media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong penggunaan media pembelajaran kreatif guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- 3) Bagi peserta didik, penggunaan media pembelajaran KOBELA diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar, meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi serta sebagai pemenuhan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan pengembangan lanjutan dalam konteks media pembelajaran dan peningkatan minat belajar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Media Pembelajaran Kobela*

1. **Pengertian Media Pembelajaran**

Para ahli telah memberikan berbagai definisi mengenai media, dan biasanya definisi tersebut berakar pada pemahaman komunikasi. Kata "media" sendiri berasal dari bentuk jamak bahasa Latin "*medium*," yang bermakna perantara.¹ Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan bagian penting dari sumber belajar. Ia adalah wadah fisik yang membawa materi pelajaran di sekitar peserta didik dan dirancang untuk mendorong mereka belajar. Sementara itu, NEA (*National Education Association*) mendefinisikan media sebagai berbagai cara berkomunikasi, baik berupa materi cetak, audio-visual, maupun alat-alatnya. Artinya, media dapat diolah, diamati, didengarkan, atau dibaca oleh peserta didik.²

Menurut AECT (*Association for Education and Communication Technology*), media didefinisikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi.³ AECT mendefinisikan media sebagai berbagai bentuk dan sarana yang berperan dalam mentransmisikan pesan dan informasi. Dalam pandangan Hamidjojo sebagaimana dikutip oleh Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, media mencakup seluruh bentuk penghubung yang dimanfaatkan oleh individu untuk mengkomunikasikan atau mendistribusikan ide, gagasan, atau opini kepada pihak yang dituju.⁴ Media

¹Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Makassar: UNM, 2022), h. 5.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. 20; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h.4.

³Frezy Papatungan dan Evandri Papatungan, "Pengembangan Teknologi Pendidikan dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Development of Educational Technology in Use of Learning Media*", *Journal of Education and Culture (JEaC)*, Vol. 2, No. 01, 2023, h. 4.

⁴Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Kencana; Divisi Prenada Media Group: 2020), h. 5-6.

pembelajaran sendiri adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjembatani guru berperan sebagai penyampai informasi, sementara peserta didik berfungsi sebagai penerima. Tujuannya adalah untuk memotivasi peserta didik dan memungkinkan mereka mengikuti pembelajaran secara komprehensif dan bermakna. Esensinya, terdapat lima peran media pembelajaran antara lain, perantara pesan, sumber belajar, pemicu motivasi, alat bantu efektif untuk pembelajaran bermakna, dan sarana pengembangan keterampilan. Sinergi kelima komponen ini krusial bagi keberhasilan pencapaian target pembelajaran.⁵

2. Pengertian Media KOBELA

Media Kobela dikenal sebagai "Kotak Belajar Ajaib", adalah jenis media pembelajaran yang berbasis kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam media KOBELA ini adalah TGT (*Teams Game Tournament*), yang mendorong peserta didik untuk bermain sambil berpikir dan berkolaborasi dalam kelompok. Metode ini dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, membantu mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Oleh karena itu, media "KOBELA" sangat cocok digunakan dalam kelas yang heterogen, yaitu kelas dengan peserta didik yang beragam dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran KOBELA adalah salah satu jenis media

⁵Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 5.

⁶Dina Kasputria, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101961 Timbang Deli", *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, Vol. 1, No. 3, 2024, h. 114.

yang memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif, aktif, dan efektif. Kotak berisi komponen pembelajaran yang menarik dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik.⁷ Penemu Kotak Belajar Ajaib adalah Marconi yaitu seorang tokoh dunia penemu radio lahir pada tahun 1874 di Bologna, Italia.

KOBELA ini adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan teori konstruktivisme, kaitannya dengan pembelajaran yang menekankan bahwa peserta didik dapat mengakses pengetahuan melalui keaktifan mereka sendiri merupakan pengembangan dari teori yang diajukan oleh Piaget, Vygotsky, dan Bruner.⁸ Teori konstruktivisme juga menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Media pembelajaran seperti Kotak Belajar Ajaib mendukung pendekatan ini dengan menyediakan alat konkret yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri.⁹ Hal ini bahwa Apa yang mereka pelajari perlu memiliki relevansi dan keterkaitan dengan pengetahuan yang telah mereka miliki, sehingga dapat mendukung integrasi pengetahuan baru dengan pemahaman yang sudah ada.¹⁰

Menurut Fadilah sebagaimana dikutip oleh Aulia Gita Dyani, media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) adalah salah satu alat yang

⁷Siti Musyarofah Nur Halimah, dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Berimplementasi *Children Learning In Science* Berbantuan Media Kotak Belajar Ajaib pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 7, No. 1, 2024, h. 134.

⁸Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Cet. 6; Jakarta: Rajawali, 2015), h. 55.

⁹Rosa Yuliana, dkk, *Integrasi Computational Thinking dalam Pengembangan Media Pembelajaran melalui Konstruktivisme*, Vol. 6, No. 1, 2024, h. 64.

¹⁰Sudirman, dkk, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*, (Cet. 1; Purwokerto: Pena Persada, 2024), h. 167.

mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai jenis konsep materi. KOBELA ini juga dapat menggabungkan gambar dan miniatur dengan metode pembelajaran interaktif. Selain itu, media ini juga mengintegrasikan elemen permainan edukatif, yang dapat dilihat dari langkah-langkah penggunaan yang ada. Permainan edukatif sendiri adalah jenis permainan yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan mengandung unsur pendidikan atau nilai-nilai yang mendidik.¹¹

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media KOBELA adalah alat bantu berbasis pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Game Tournament*) yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan efektif. KOBELA memadukan gambar, miniatur, dan permainan edukatif dalam bentuk kotak interaktif yang mendorong rasa ingin tahu dan kerja sama siswa. Berdasarkan teori konstruktivisme, KOBELA mendukung pembelajaran bermakna melalui pengalaman langsung dan interaksi, sehingga cocok digunakan di kelas heterogen untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Media KOBELA

Untuk menggunakan media pembelajaran kotak belajar ajaib (KOBELA), yang perlu disiapkan adalah lemari kardus, potongan kartu bergambar, kartu bergambar yang sesuai dengan materi, dan papan bernomor. Adapun langkah-langkah penggunaan Kotak Belajar Ajaib sebagai berikut:

- a. Buka Kotak Belajar Ajaib (KOBELA).
- b. Pilih salah satu nomor yang tertera di sisi kiri Kotak Belajar Ajaib pada kolom "jawab aku".

¹¹Aulia Gita Dyani, "Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kotak Kabupaten Kampar", *Tesis* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan),(2020), h. 17.

- c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang muncul, dan setiap jawaban yang benar akan mendapatkan 2 poin.
- d. Ambil salah satu kartu dari kotak topik
- e. Tempelkan kartu tersebut di kolom "tahukah kamu?".
- f. Cari kartu yang relevan dengan kartu yang telah ditempel di bagian bawah kolom "tahukah kamu", lalu tempelkan kartu tersebut di bawah kartu yang sudah ada.
- g. Setiap kelompok akan memberikan nilai kepada kelompok yang tampil, dengan skor antara 1 hingga 10.
- h. Kelompok yang berhasil menyajikan peta konsep dengan baik akan mendapatkan kesempatan untuk memilih salah satu nomor di papan poin, yang berisi penambahan skor untuk masing-masing kelompok.
- i. Di akhir pembelajaran, total skor dari setiap kelompok akan dihitung.

4. Kelebihan dan Kekurangan KOBELA

Media yang memiliki tampilan bentuk permainan ini tentunya memiliki beberapa kelebihan, seperti berikut:

- a. Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
- c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- d. Meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran.
- e. Media pembelajaran ini mudah untuk dibuat, sehingga dapat bertahan lama dan digunakan berulang kali.
- f. Menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

Selain kelebihan yang telah dijelaskan sebelumnya, media kobela ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Proses pembuatan media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Pembuatan media pembelajaran memerlukan biaya.
- c. Media tersebut rentan terhadap kerusakan dan warnanya bisa pudar jika terkena air.¹²

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar

Sebelum kita membahas tentang minat belajar, penting untuk memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan minat dan belajar. Secara etimologis, kata minat berasal dari Bahasa Inggris "*interest*," yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati terhadap sesuatu), dan keinginan. Oleh karena itu, dalam proses belajar, peserta didik perlu memiliki minat atau kesukaan untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Dengan adanya minat, peserta didik akan lebih terdorong untuk menunjukkan perhatian, beraktivitas, dan berpartisipasi dalam proses belajar tersebut. Belajar dapat dimaknai suatu proses yang menimbulkan perubahan maupun kemampuan individu. Kemampuan adaptif yang dihasilkan dari proses belajar inilah yang memungkinkan manusia memiliki potensi perkembangan lebih besar dibandingkan makhluk lainnya.¹³ Jadi, minat belajar merupakan salah satu aspek internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut Wina Sanjaya sebagaimana dikutip oleh Abdi Siburian dkk, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.¹⁴ Jadi Minat belajar merupakan dorongan psikologis yang ada

¹²Dina Kasputri, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (Kobela) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101961 Timbang Deli", *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, h. 122.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 59-60.

¹⁴Abdi Siburian, dkk, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2023, h. 11206.

dalam diri peserta didik, yang memunculkan perhatian, keinginan, dan semangat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran demi mencapai pemahaman dan keterampilan tertentu. Minat belajar mencerminkan ketertarikan dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar dengan sukarela, serta dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan rasa ingin tahu, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, karena menjadi dasar bagi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus, tekun, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat membuat peserta didik bersikap pasif, cepat merasa bosan, dan cenderung tidak menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan dan memelihara minat belajar melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dapat merangsang rasa ingin tahu, memperjelas konsep yang sulit, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran KOBELA adalah salah satu media yang dapat membuat pembelajaran menjadi aktif, efektif, kreatif serta menyenangkan.¹⁵ Dalam hal ini, KOBELA hadir sebagai media pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan

¹⁵Visca Elya Anastasya, dkk, "Permainan Ludo Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 10.

menyenangkan. Media ini menggabungkan unsur permainan, visual, dan kejutan edukatif yang dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni sebagaimana dikutip oleh Risnanosanti, terdapat enam faktor yang didukung oleh berbagai teori psikologi dan penelitian yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Keenam faktor tersebut adalah: (1) sikap; (2) kebutuhan; (3) rangsangan; (4) afeksi; (5) kompetensi; dan (6) penguatan.¹⁶

Pertama, sikap peserta didik terhadap pembelajaran dapat dibentuk melalui pengalaman positif saat berinteraksi dengan media. Media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti media pembelajaran KOBELA, mampu menciptakan persepsi positif yang mendukung tumbuhnya minat belajar.

Kedua, kebutuhan peserta didik terhadap pemahaman materi dan variasi dalam proses belajar dapat terpenuhi melalui media yang memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, media berfungsi menjawab kebutuhan belajar yang berbeda-beda.

Ketiga, rangsangan merupakan aspek penting dalam membangkitkan perhatian dan ketertarikan peserta didik. Media pembelajaran seperti KOBELA memberikan rangsangan visual, taktil, dan intelektual yang mampu mengaktifkan respon peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Keempat, afeksi atau perasaan senang, nyaman, dan antusias dalam belajar akan tumbuh ketika media pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, non-tekanan, dan menantang secara positif.

¹⁶Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 67.

Kelima, kompetensi peserta didik dapat ditingkatkan melalui media yang memfasilitasi aktivitas berpikir kritis, kolaborasi, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat, seperti dalam praktik penggunaan media pembelajaran KOBELA yang bersifat interaktif dan berbasis permainan edukatif.

Keenam, penguatan dapat diberikan secara langsung melalui respon positif dari guru maupun dari sistem skor dan reward yang terintegrasi dalam media. Hal ini memberikan motivasi tambahan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan konsisten dalam belajar.

Dengan demikian, media pembelajaran yang dirancang secara tepat tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana strategis yang mengintegrasikan keenam faktor penentu minat belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

3. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari indikator minat belajar dibagi menjadi 4 yaitu (1) rasa senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan siswa.¹⁷

a. Rasa senang

Ketertarikan Perasaan dapat diartikan sebagai gejala psikologis yang bersifat subjektif, yang biasanya berkaitan dengan pengalaman mengenal dan dirasakan dalam bentuk kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai tingkat. Setiap aktivitas dan pengalaman yang kita jalani akan selalu disertai oleh suatu perasaan, baik itu perasaan senang maupun tidak senang. Misalnya, perasaan yang muncul bisa jadi disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru.

b. Ketertarikan siswa

Ketertarikan adalah tanda yang dapat menggambarkan minat seseorang. Minat ini bisa terlihat melalui gaya gerak yang menarik perhatian, kecenderungan

¹⁷Safari, M. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2003

terhadap individu atau aktivitas tertentu, atau pengalaman positif yang muncul akibat partisipasi dalam suatu kegiatan, seperti minat dalam pendidikan dan pelajaran yang diajarkan.¹⁸ Ketertarikan adalah kondisi atau peristiwa yang menimbulkan rasa ingin tahu. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah pengalaman psikologis yang kita rasakan dengan senang dalam konteks mengenal sesuatu dan bersifat subjektif. Contohnya, peserta didik merasa tertarik untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah.

c. Perhatian

Konsentrasi atau perhatian seseorang muncul ketika mereka melihat suatu peristiwa atau objek yang menarik, sehingga fokus mereka tertuju pada hal tersebut. Perhatian merupakan aktivitas yang dilakukan individu terkait dengan rangsangan yang berasal dari lingkungan sekitar. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah aktivitas yang dilakukan seseorang berdasarkan rangsangan dari lingkungan, dengan kesadaran diri dalam aktivitas yang dijalani. Contohnya, peserta didik memperhatikan penjelasan saat guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.¹⁹

d. Keterlibatan siswa.

Minat belajar bukan hanya tentang rasa suka atau ketertarikan semata, melainkan juga terlihat dari tindakan nyata peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat biasanya akan lebih terlibat, karena mereka merasa terdorong secara internal untuk memahami, menggali, dan menguasai materi. Bahkan ketika menghadapi kesulitan, peserta didik yang

¹⁸Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Medan, 2021, h. 32

¹⁹Nisa Nabilatus Solehah, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 233-234.

berminat akan tetap bertahan dan mencoba mencari solusi karena adanya rasa ingin tahu yang besar.

C. Kerangka Berpikir

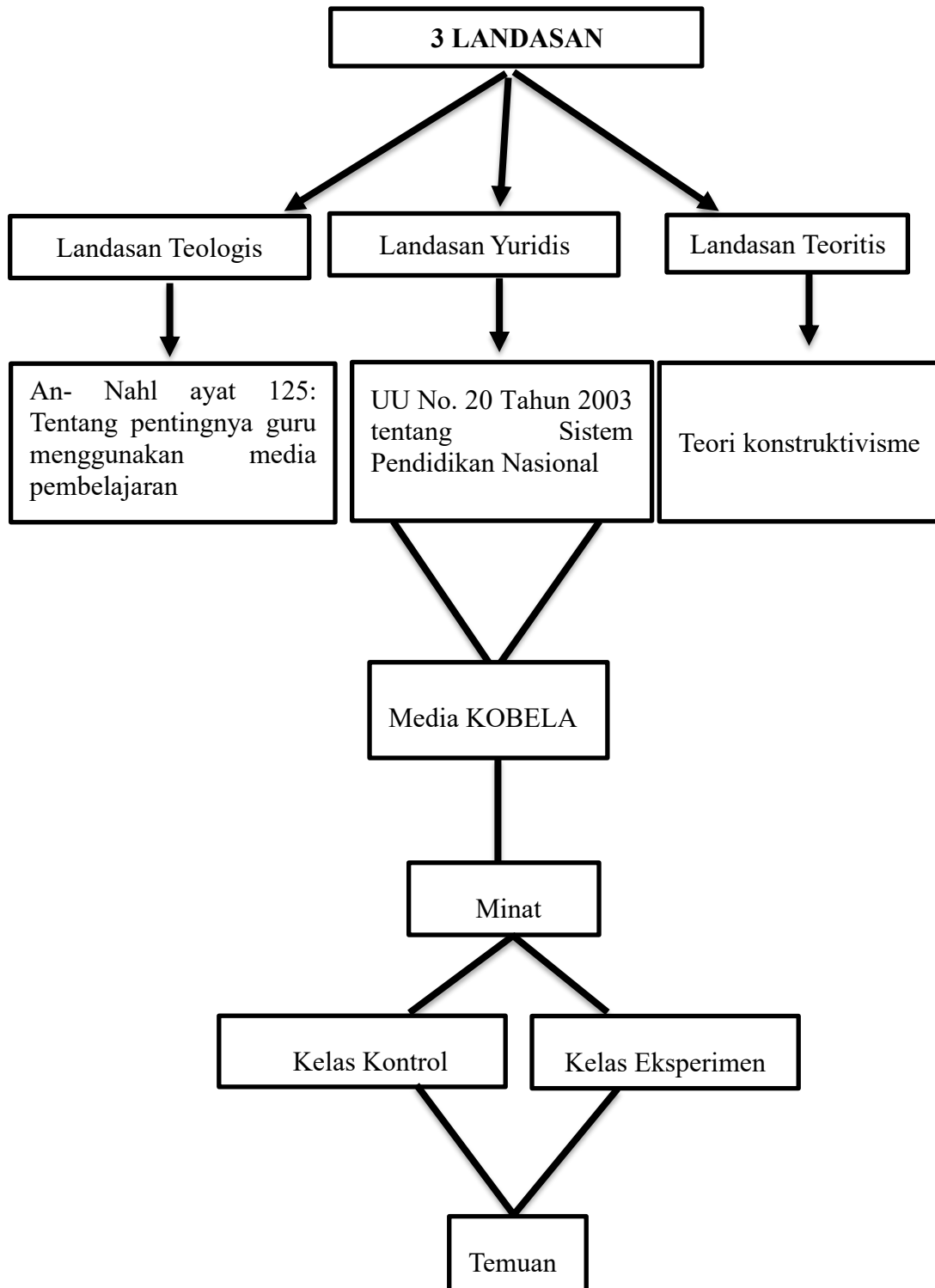
Penelitian ini didasari oleh permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di kelas VIII C dan VIII D di SMP Negeri 6 Majene. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh kurangnya perhatian peserta didik, rendahnya keterlibatan dalam pembelajaran, serta suasana belajar yang tidak kondusif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media pembelajaran KOBELA sebagai variabel bebas (X). Media ini bersifat visual, interaktif, dan berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dan menantang. Media KOBELA didukung oleh pendekatan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam membangun pengalaman langsung.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini juga diperkuat oleh landasan teoretis, yuridis, dan teologis: (1) Landasan Teoretis: Teori konstruktivisme (Piaget, Vygotsky, Bruner); (2) Landasan Yuridis: UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; dan (3) Landasan Teologis: QS. An-Nahl ayat 125 yang menekankan pentingnya cara dan media yang baik dalam menyampaikan pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (VIII C) yang menggunakan media KOBELA dan kelas kontrol (VIII D) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengukuran minat belajar sebagai variabel terikat (Y) dilakukan melalui empat indikator menurut Safari, yaitu: rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Hasil dari kedua kelompok kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan kelas yang tidak menggunakannya. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu kategori utama dalam penelitian kuantitatif yang fokus pada analisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.¹ Metode eksperimen adalah pendekatan yang paling sering dipilih dan terbukti efektif dalam penelitian. Jika dilaksanakan dengan baik, penelitian eksperimen dapat memberikan bukti yang paling akurat mengenai hubungan sebab-akibat.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih pada penelitian ini yaitu SMP Negeri 6 Majene yang beralamat di jalan pendidikan No. 2 Rangas, Kelurahan Totoli, Kec. Banggae, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terkait implementasi media pembelajaran kobela belum pernah diterapkan di SMP 6 Majene.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian quasi eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara

¹Rifka Agustiandi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. 1; Makassar, 2022), h. 43.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet.11; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 64.

menyeluruh terhadap subjek yang diteliti.³ Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Meilida Eka Sari menyebutkan bahwa metode quasi eksperimen merupakan pengembangan desain dari true eksperimen yang kelompok kontrolnya tidak berfungsi mengontrol variabel luar.⁴ Desain dalam penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, satu kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran kobela, sementara kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Pada desain ini dilakukan dua kali pengukuran, pertama, pengukuran sebelum menerapkan media pembelajaran KOBELA. Kedua setelah diterapkannya media pembelajaran kobela. Berikut ialah *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Groups Design*

Kelompok Eksperimen	O₁	X	O₂
Kelompok Kontrol	O₃	-	O₄

Keterangan:

O₁ : *Pre-Test* kelas eksperimen

O₃ : *Pre-Test* kelas kontrol

X₁ : *Treatment* (perlakuan) media pembelajaran KOBELA

- : Pembelajaran konvensional

O₂ : *Post-Test* kelas eksperimen

O₄ : *Post-Test* kelas kontrol.⁵

³Gisella Anastasia dan Sulastri Rini Rindrayani, Metode Penelitian Quasi Eksperimen, *Journal Of Education*, No. 4, 2025, h. 186.

⁴Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 106.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet. 2; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.) h. 120

Terkait alur penelitian ini di lakukan sebanyak enam kali pertemuan pada kelas kontrol dan enam kali pertemuan pada kelas eksperimen yaitu, memberikan *pre-test* di awal pertemuan, kemudian memberikan *treatment* (perlakuan), juga *pos-test* kepada peserta didik, untuk penjelasan lebih lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama, peneliti membagikan lembar angket *pre-test* kepada seluruh peserta didik kelas eksperimen sebelum menerapkan model pembelajaran media pembelajaran KOBELA. Begitupun di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.
2. Pertemuan kedua, peneliti melakukan *treatment* media pembelajaran kobela pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol dengan pokok materi “Menenal Daulah Abbasiyah”.
3. Pertemuan ketiga, peneliti melakukan *treatment* media pembelajaran kobela pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol dengan pokok materi “Keindahan Kota Baghdad dan Daya Tarik *Bayt al-Hikmah*”.
4. Pertemuan keempat, peneliti melakukan *treatment* media pembelajaran kobela pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol dengan pokok bahasan “Meneladani produktivitas, literasi, dan keharmonisan intelektual antar agama”.
5. Pertemuan kelima, setelah dilakukan *treatment* di beberapa pertemuan sebelumnya, maka dilaksanakan *posttest* kepada seluruh peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari area penelitian yang mencakup objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis secara mendalam dan untuk menarik kesimpulan.⁶ Adapun yang akan menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII C dan VIII D, tahun ajaran 2025/2026 yang memiliki jumlah kurang lebih 46 peserta didik.

Tabel 3.2

Populasi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Majene.

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII C	23
VIII D	23

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut.⁷ Teknik untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik total sampling (jenuh) yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kelas VIII C sebanyak 23 peserta didik dan kelas VIII D sebanyak 23 peserta didik.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada individu yang

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134.

berperan sebagai responden untuk dijawab.⁸ Metode ini dianggap efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang baik mengenai variabel yang ingin diukur dan memiliki harapan yang jelas terhadap jawaban dari responden.⁹ Jadi angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran KOBELA yang disusun berdasarkan indikator minat belajar, yaitu rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam belajar. Angket menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data data dalam suatu penelitian.¹⁰ Maka dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan ialah data tentang implementasi media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket. Angket adalah alat yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dengan cara memberikan lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar peserta didik SMP Negeri 6 Majene.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini dirancang untuk mendapatkan data kuantitatif. Peneliti menerapkan skala sikap model *likert*, yang menawarkan lima pilihan

⁸Suryani dan Hendriadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2016), h. 173.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, hal 142.

¹⁰M. Sidiq Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 34.

jawaban untuk setiap pernyataan. Kelima pilihan tersebut meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini mencakup pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Penilaian pada alternatif jawaban skala yang digunakan adalah :

Tabel 3.3

Skala Likert

Aspek Pernyataan	Penilaian				
	SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan <i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
Pernyataan <i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Di bawah ini adalah instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi angket dengan tujuan untuk mengukur minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik

Setelah Uji Validasi

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1.	Rasa Senang	-	1,9, 15, 26, 28	5
2.	Ketertarikan	8, 10,	2, 20, 23, 24, 27	7
3.	Perhatian	3, 11, 14, 22	4, 7, 18, 25, 29	9
4.	Keterlibatan	5, 12, 16, 19	6, 13, 17, 21	8
Jumlah item		10	19	29

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan menguji validitasnya sebelum instrumen tersebut diberikan kepada sampel atau partisipan penelitian.

Apabila instrumen dikatakan valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data adalah teknik *korelasi Pearson product moment* atau validitas yang dilakukan secara langsung oleh seorang ahli. Adapun rumus *korelasi Pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum x^2)\}\{N \sum y^2 - (N \sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item pernyataan (X) dan total skor (Y)

N : Jumlah responden uji coba

X : Skor tiap item

Y : Skor seluruh item responden uji coba.¹¹

Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan bantuan komputer melalui aplikasi SPSS versi 15. Dari total 40 pernyataan, terdapat 11 yang tidak memenuhi syarat dan 29 yang dianggap valid. Kriteria kevalidan ditentukan jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka instrumen dianggap valid, sedangkan jika nilai sig. lebih dari 0,05, instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik
Setelah Uji Validasi Lapangan**

No	Indikator	Nomor item	Jumlah Item
		Valid	Valid
1.	Rasa senang	1, 9, 15, 26, 28	5
2.	Ketertarikan	2, 8, 10, 20, 23, 24, 27	7
3.	Perhatian	3, 4, 7, 11, 14, 18, 22, 25, 29	9
4.	Keterlibatan	5, 6, 12, 13, 16, 17, 19, 21,	8
Jumlah item		29	29
Jumlah item valid			29

¹¹Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 90.

Adapun Hasil uji validitas angket minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Peserta didik

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	P (Sig).	Keterangan
X1	0,578	0,367	0,001	Valid
X2	0,559	0,367	0,002	Valid
X3	0,417	0,367	0,024	Valid
X4	0,559	0,367	0,002	Valid
X5	0,457	0,367	0,013	Valid
X6	0,665	0,367	0,000	Valid
X7	0,727	0,367	0,000	Valid
X8	0,621	0,367	0,000	Valid
X9	0,478	0,367	0,009	Valid
X10	0,431	0,367	0,020	Valid
X11	0,439	0,367	0,017	Valid
X12	0,567	0,367	0,001	Valid
X13	0,570	0,367	0,001	Valid
X14	0,453	0,367	0,014	Valid
X15	0,716	0,367	0,000	Valid
X16	0,376	0,367	0,045	Valid
X17	0,686	0,367	0,000	Valid
X18	0,469	0,367	0,010	Valid
X19	0,435	0,367	0,018	Valid
X20	0,599	0,367	0,001	Valid
X21	0,495	0,367	0,006	Valid
X22	0,479	0,367	0,009	Valid
X23	0,770	0,367	0,000	Valid
X24	0,536	0,367	0,003	Valid
X25	0,581	0,367	0,001	Valid
X26	0,447	0,367	0,015	Valid
X27	0,694	0,367	0,000	Valid
X28	0,561	0,367	0,002	Valid
X29	0,502	0,367	0,005	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mengacu pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat diandalkan. Untuk menentukan reliabilitas instrumen, penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 15.

Para ahli telah menetapkan nilai indeks untuk uji reliabilitas *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

- 0 : Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)
- >0.70 : Reliabilitas yang dapat diterima (*acceptable reliability*)
- >0.80 : Reliabilitas yang baik (*good reliability*)
- 0.90 : Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)
- 1 : Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*).¹²

Uji reliabel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 15. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,922 artinya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka item dinyatakan reliabel atau Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dan analisis inferensial. Proses analisis data juga didukung dengan penggunaan aplikasi SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Syafrida Hafni Sahir analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹³ Data variabel yang telah diperoleh akan dijelaskan dalam

¹²Dyah, dkk. *Validitas An Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 211

¹³Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet.1 ; Medan : Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 38.

bentuk nilai rata-rata, persentase, dan lainnya. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media pembelajaran KOBELA, serta minat belajar peserta didik yang tidak menerima perlakuan (*treatment*) menggunakan tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Rentang Data (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

X_t : Data Terbesar

X_r : Data Terkecil

b. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \sum i}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{X} : *Mean* (Rata-rata)

$\sum f \sum i$: Jumlah dari hasil perkalian *Midpoint* dari masing-masing dengan frekuensi.

c. Kategorisasi = $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$

$$\text{Kategorisasi} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

$$1 + 0,8 = 1,8$$

$$1,8 + 0,8 = 2,6$$

$$2,6 + 0,8 = 3,4$$

$$3,4 + 0,8 = 4,2$$

$$4,2 + 0,8 = 5$$

- 1) Sangat rendah : 1 - 1,80
- 2) Rendah : 1,81 - 2,60
- 3) Sedang : 2,61 - 3,40
- 4) Tinggi : 3,41- 4,20
- 5) Sangat tinggi : 4,21 - 5.00.¹⁴

Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik, maka diperlukan kategorisasi berdasarkan rentang nilai tertentu. Kategorisasi ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan tingkat minat belajar peserta didik ke dalam beberapa kategori. Oleh karena itu, tabel kategorisasi yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel. 3.8 Rentang Nilai Kategorisasi Minat Belajar Peserta Didik

No	Kategorisasi	Rentang nilai
1	Sangat rendah	1 - 1,80
2	Rendah	1,81 - 2,60
3	Sedang	2,61 - 3,40
4	Tinggi	3,41- 4,20
5	Sangat tinggi	4,21- 5,00

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-t, yang berfungsi untuk membandingkan rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran KOBELA. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Untuk menilai normalitas data, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah pola distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 15 untuk mempermudah proses pengujian. Data yang diuji adalah data hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh pada saat

¹⁴Jonad L Pimental, "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", Article, Desember, 2016), h. 111.

pelaksanaan pembelajaran. Pengujian normalitas ini menggunakan Uji Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS Versi 15 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ jika:

- 1) Jika taraf signifikan \geq (nilai sign $\geq 0,05$) maka H_0 diterima.
- 2) Jika taraf signifikan \leq (nilai sign $\leq 0,05$) maka H_0 ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau berbeda. Uji homogenitas varians dilaksanakan menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance*, dengan bantuan SPSS versi 15, dan keputusan diambil sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ berarti homogen.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ berarti tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Uji *independent sample t-test* merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata (mean) dua kelompok dari dua sampel yang berbeda. Jika hasil *Pre-Test* menunjukkan bahwa kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka analisis selanjutnya dapat difokuskan pada data *Post-Test* guna menilai efektivitas perlakuan yang diberikan.¹⁵ Menurut John W. Creswell, apabila hasil *Pre-Test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan kondisi yang setara, maka peneliti dapat membandingkan hasil *Post-Test* dari kedua kelompok tersebut untuk

¹⁵Aweke Shishigu Argaw, Dkk, *The Effect of Problem Based Learning (PBL) Instruction on Students' Motivation and Problem Solving Skills of Physics*, EURASIA J Math Sci and Tech Ed, 2017, h. 860-864.

menilai efektivitas perlakuan. Adanya peningkatan skor yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berhasil mencapai tujuan penelitian.¹⁶ Pengujian dibantu dengan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 15. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

H₀ : Tidak Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

Metode pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan p dengan nilai signifikan p (sig (2-tailed)), yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H₁ ditolak dan H₀ diterima.

¹⁶ John W Craswell, *Educational Research Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, PEARSON, h. 309.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan jumlah subjek sebanyak 46 peserta didik. Penelitian melibatkan satu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui penggunaan media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA), sedangkan satu kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah peserta didik terbagi menjadi 23 orang di kelas eksperimen dan 23 orang di kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Waktu	Materi
Pertemuan Pertama	➤ 21 Agustus 2025 (Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)	<i>Pre-Test</i>
Pertemuan Kedua	➤ 28 Agustus 2025 (Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)	Mengenal Daulah Abbasiyah
Pertemuan Ketiga	➤ 4 September 2025 (Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)	Keindahan Kota Baghdad dan Daya Tarik <i>Bayt al-Hikmah</i>
Pertemuan Keempat	➤ 11 September 2025 (Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)	Meneladani produktivitas, literasi, dan keharmonisan intelektual antar agama
Pertemuan Kelima	➤ 18 September 2025 (Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)	<i>Post-Test</i>

1. Analisis Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data mengenai tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun tabulasi hasil angket minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah dilakukan kategorisasi diperoleh data sebagai berikut :

- a. Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik *pre-test* yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berikut ini tabel data hasil pengisian angket yang terdiri dari 29 item pernyataan oleh 23 peserta didik.

Tabel 4.2 Hasil *Pre-test* Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Frekuensi (Persentase)	Respon Dominan	Pernyataan	
					F	UN
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	13 (56,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3 %)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	9 (39,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	5 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas”	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		

Total responden			23 (100%)			
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran	Sangat setuju	4 (17%)	-	-	√
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
5.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	√	-
		Setuju	7 (30,4)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3)	-		
Total responden			23 (100%)			
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	11 (47,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	11 (47,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		

		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total Responden			23 (100%)			
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	√	-
		Setuju	12 (52,2%)	Setuju		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	11 (47,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
12.	Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
13.	Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi	Sangat setuju	1(4,3%)	-	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	11 (47,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
14.	Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	√	-
		Setuju	11 (47,8%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
15.	Saya sering	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat	-	√

	mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI			setuju		
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik	Sangat setuju	0 (0%)	-	√	-
		Setuju	11 (47,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
18.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	2	-	-	√
		Setuju	7	-		
		Kurang Setuju	8	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	3	-		
		Sangat Tidak Setuju	3	-		
Total responden			23 (100%)			
19.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	√	-
		Setuju	12 (52,2%)	Setuju		
		Kurang Setuju	3 (12,0%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		

		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti	Sangat setuju	0 (0%)	-	-	√
		Setuju	2 (8,7%)	-		
		Kurang Setuju	11 (47,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	7 (30,4)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
22.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	-	√
		Setuju	9 (39,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	-		
		Tidak Setuju	1 (3,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
24.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau Latihan PAI	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	7 (30,4%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		

Total responden			23 (100%)			
26.	Saya merasa waktu Pelajaran PAI berjalan sangat lama	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4)	-		
		Kurang Setuju	11 (47,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI	Sangat setuju	2 (8,7)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	3 (13,0)	-		
		Kurang Setuju	10 (43,5%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data item pernyataan *favorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 19 “Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh” yakni sebanyak 52,2% atau 12 peserta didik menjawab setuju dari total 23 peserta didik. Hal ini menunjukkan minat belajar peserta didik telah tampak karena siswa memperhatikan penjelasan guru.

Item pernyataan *unfavorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 1 “Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran” yakni sebanyak 56,5% atau terdapat 13 peserta didik menjawab setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun minat belajar peserta didik telah tampak namun masih memerlukan upaya khusus dari guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sebagaimana hasil angket pernyataan nomor 1.

Tabel 4.3. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif *Pre-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Statistics		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		93,70
Std. Error of Mean		3,376
Median		99,00
Mode		108
Std. Deviation		16,190
Variance		262,130
Range		72
Minimum		39
Maximum		111
Sum		2155

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 23 responden dan tidak terdapat data yang hilang. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 93,70, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 99,00 menandakan bahwa nilai tengah dari keseluruhan data berada pada angka tersebut, sedangkan nilai yang paling sering muncul adalah 108. Adapun *standar error of mean* sebesar 3,376 menunjukkan tingkat kesalahan baku dari rata-rata yang relatif kecil. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 16,190 mengindikasikan adanya variasi atau sebaran nilai peserta didik yang cukup beragam. Hal ini juga diperkuat oleh nilai varian sebesar 262,130. Rentang nilai

sebesar 72 diperoleh dari selisih antara nilai minimum dan maksimum, di mana nilai terendah adalah 39 dan nilai tertinggi adalah 111. Secara keseluruhan, jumlah total nilai yang diperoleh dari seluruh responden adalah 2.155.

Tabel 4.4. Nilai Rata-Rata *Pre-test* Minat Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Responden	Nilai Rata-rata
Subjek 1	3.14
Subjek 2	3.69
Subjek 3	3.59
Subjek 4	3.28
Subjek 5	3.24
Subjek 6	3.10
Subjek 7	3.59
Subjek 8	3.90
Subjek 9	3.03
Subjek 10	3.17
Subjek 11	3.31
Subjek 12	3.55
Subjek 13	3.59
Subjek 14	3.55
Subjek 15	3.14
Subjek 16	3.17
Subjek 17	3.97
Subjek 18	3.97
Subjek 19	3.59
Subjek 20	3.00
Subjek 21	2.79
Subjek 22	2.97
Subjek 23	2.55
Rata-rata	3.34

Berdasarkan tabel nilai rata-rata peserta didik yang terdiri dari 23 responden, terlihat bahwa nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik bervariasi. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh Subjek 17 dan Subjek 18 dengan skor 3,97, diikuti oleh Subjek 8 dengan skor 3,90. Sementara itu, nilai rata-rata terendah diperoleh oleh Subjek 23 dengan skor 2,55, disusul Subjek 21 dengan skor 2,79 dan Subjek 22 dengan skor 2,97. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran 3,00 hingga 3,70, yang menunjukkan bahwa

capaian peserta didik berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,34. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi awal minat belajar peserta didik secara umum berada pada kategori sedang berdasarkan pada tabel 3.8 pada halaman 36.

- b. Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik *Post-test* yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berikut ini tabel data hasil pengisian angket yang terdiri dari 29 item pernyataan oleh 23 peserta didik.

Tabel 4.5. Hasil *Post-test* Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Frekuensi (Persentase)	Respon Dominan	Pernyataan	
					F	UN
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran	Sangat setuju	7 (30,4%)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3 %)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas”	Sangat setuju	14 (60,9%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak	0 (0%)	-		

		Setuju				
Total responden			23 (100%)			
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
5.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami	Sangat setuju	13 (56,6%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI	Sangat setuju	7 (30,4%)	-	-	√
		Setuju	11 (47,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami	Sangat setuju	15 (65,2%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3)	-		
Total responden			23 (100%)			

9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI	Sangat setuju	9 (39,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total Responden			23 (100%)			
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya	Sangat setuju	18 (78,3%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	0 (0%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain	Sangat setuju	12 (52,2%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
12.	Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas	Sangat setuju	15 (65,2%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
13.	Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
14.	Saya mengikuti	Sangat setuju	10 (43,5%)	Sangat	√	-

	alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir			setuju		
		Setuju	9 (39,1%)	-		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
			23 (100%)			
15.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik	Sangat setuju	15 (65,2%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
			23 (100%)			
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting	Sangat setuju	10 (43,5%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
			23 (100%)			
18.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
19.	Saya selalu memperhatikan	Sangat setuju	16 (69,6%)	Sangat setuju	√	-

	penjelasann guru dengan sungguh- sungguh	Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti	Sangat setuju	6 (26,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
22.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI	Sangat setuju	11 (47,8%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	5 (21,7%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		

Total responden			23 (100%)			
24.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau Latihan PAI	Sangat setuju	6 (26,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	3 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	6 (26,1%)	Sangat tidak setuju		
Total responden			23 (100%)			
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
26.	Saya merasa waktu Pelajaran PAI berjalan sangat lama	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	7 (30,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI	Sangat setuju	9 (39,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			

29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
Total responden			23 (100%)			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data item pernyataan *favorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 10 “Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya” yakni sebanyak 78,3% atau 18 peserta didik menjawab sangat setuju dari total 23 peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, karena mereka merasa menikmati pelajaran sehingga waktu belajar terasa lebih cepat.

Item pernyataan *unfavorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 7 “Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI” yakni sebanyak 47,8% atau terdapat 11 peserta didik menjawab setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI masih perlu ditingkatkan, karena masih terdapat peserta didik yang jarang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus dari guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sebagaimana hasil angket pada pernyataan nomor 7.

Tabel 4.6. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif *Post-test* Minat Belajar Peserta yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Statistics		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		109,57
Std. Error of Mean		4,060
Median		111,00
Mode		94

Std. Deviation	119,470
Variance	379,075
Range	59
Minimum	82
Maximum	141
Sum	2520

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 23 responden dan tidak terdapat data yang hilang. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 109,57, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 111,00 menandakan bahwa nilai tengah dari keseluruhan data berada pada angka tersebut, sedangkan nilai yang paling sering muncul adalah 94. Adapun *standar error of mean* sebesar 4,060 menunjukkan tingkat kesalahan baku dari rata-rata yang relatif kecil. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 19,470 mengindikasikan adanya variasi atau sebaran nilai peserta didik yang cukup beragam. Hal ini juga diperkuat oleh nilai varians sebesar 379,075. Rentang nilai sebesar 59 diperoleh dari selisih antara nilai minimum dan maksimum, di mana nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 141. Secara keseluruhan, jumlah total nilai yang diperoleh dari seluruh responden adalah 2.520.

Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata *Post-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Responden	Nilai Rata-rata
Subjek 1	4,48
Subjek 2	4,34
Subjek 3	4,17
Subjek 4	4,86
Subjek 5	3,07
Subjek 6	3,90
Subjek 7	3,83
Subjek 8	4,79
Subjek 9	2,97
Subjek 10	3,24
Subjek 11	3,24

Subjek 12	4,00
Subjek 13	3,38
Subjek 14	2,86
Subjek 15	4,48
Subjek 16	3,59
Subjek 17	2,83
Subjek 18	4,00
Subjek 19	4,31
Subjek 20	4,86
Subjek 21	3,28
Subjek 22	3,00
Subjek 23	3,41
Rata-rata	3,78

Berdasarkan tabel nilai rata-rata peserta didik hasil *post-test* kelas kontrol yang terdiri dari 23 responden, terlihat bahwa nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik bervariasi. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh Subjek 4 dan Subjek 20 dengan skor 4,86, diikuti oleh Subjek 8 dengan skor 4,79, serta Subjek 1 dan Subjek 15 dengan skor 4,48. Sementara itu, nilai rata-rata terendah diperoleh oleh Subjek 17 dengan skor 2,83, disusul Subjek 14 dengan skor 2,86 dan Subjek 9 dengan skor 2,97. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran 3,00 hingga 4,50, yang menunjukkan bahwa capaian peserta didik setelah pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,78. Hal ini menggambarkan bahwa hasil *post-test* peserta didik pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi setelah dilaksanakannya proses pembelajaran berdasarkan pada tabel 3.8 pada halaman 36.

2. Analisis Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun tabulasi hasil angket minat belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah dilakukan kategorisasi diperoleh data sebagai berikut :

- a. Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik *Pre-test* yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berikut ini tabel data hasil pengisian angket yang terdiri dari 29 item pernyataan oleh 23 peserta didik.

Tabel 4.8. Hasil *Pre-test* Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Frekuensi (Persentase)	Respon Dominan	Pernyataan	
					F	UN
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	9 (39,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	13 (56,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas”	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	√	-
		Setuju	9 (39,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju				

		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
5.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	√	-
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	10 (43,5%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	1 (4,3%)	-		
		Kurang Setuju	9 (39,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami	Sangat setuju	9 (39,1%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		

		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang Setuju		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total Responden			23 (100%)			
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya	Sangat setuju	9 (39,1%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	8 (34,8%)	-		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%0)	-		
Total responden			23 (100%)			
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
12.	Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
13.	Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			

14.	Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	1 (4,3%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
			23 (100%)			
15.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI	Sangat setuju	6 (26,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik	Sangat setuju	12 (52,2%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
			23 (100%)			
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
			23 (100%)			
18.	Saya mudah teralih oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	0 (0%)	-	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	-		
		Tidak Setuju	8 (34,8%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
19.	Saya selalu	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat	√	-

	memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			setuju		
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti	Sangat setuju	1 (0%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	10 (43,5%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
Total responden			23 (100%)			
22.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	7 (30,4%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat tidak setuju	6 (26,1%)	-		
Total responden			23 (100%)			
24.	Saya tidak	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√

	merasa senang ketika mendapatkan tugas atau Latihan PAI	Setuju	8 (34,8%)	-		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)			
		Sangat tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan	Sangat setuju	0 (0%)	-	-	√
		Setuju	1 (4,3%)	-		
		Kurang Setuju	10 (43,5%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat tidak Setuju	7 (30,4%)	-		
Total responden			23 (100%)	Setuju		
26.	Saya merasa waktu Pelajaran PAI berjalan sangat lama	Sangat setuju	1 (4,3%)	-	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	7 (30,4%)	Tidak setuju		
		Sangat tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang setuju	6 (26,1%)	Kurang setuju		
		Tidak setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat tidak setuju	5 (21,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat tidak setuju	6 (26,1%)	-		
Total responden			23 (100%)			
29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak setuju	8 (34,8%)	Tidak		

			setuju		
		Sangat tidak setuju	4 (17,4%)	-	
Total responden			23 (100%)		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data item pernyataan *favorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 14 “Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir” yakni sebanyak 43,5% atau 10 peserta didik menjawab setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI telah tampak, yang ditandai dengan kemampuan peserta didik mengikuti alur penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran.

Item pernyataan *unfavorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 25 “Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan” yakni sebanyak 43,5% atau terdapat 10 peserta didik menjawab kurang setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran PAI, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran PAI telah cukup baik sebagaimana hasil angket pada pernyataan nomor 25.

Tabel 4.9. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif *Pret-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Statistics		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		93,70
Std. Error of Mean		3,376
Median		99,00
Mode		108
Std. Deviation		16,190
Variance		262,130
Range		72
Minimum		39

Maximum	111
Sum	2155

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah responden sebanyak 23 orang tanpa data yang hilang. Nilai rata-rata diperoleh sebesar 93,70 dengan median 99,00 dan modus 108. Standar deviasi sebesar 16,190 menunjukkan sebaran data yang sedang. Skor minimum tercatat 39 dan maksimum 111 dengan rentang 72, serta total skor keseluruhan 2155.

Tabel 4.10. Nilai Rata-Rata *Pre-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Responden	Nilai Rata-rata
Subjek 1	3.83
Subjek 2	2.59
Subjek 3	3.59
Subjek 4	3.72
Subjek 5	3.72
Subjek 6	3.55
Subjek 7	2.66
Subjek 8	3.10
Subjek 9	3.72
Subjek 10	2.83
Subjek 11	3.00
Subjek 12	3.41
Subjek 13	3.28
Subjek 14	2.93
Subjek 15	3.48
Subjek 16	3.38
Subjek 17	3.52
Subjek 18	3.66
Subjek 19	1.34
Subjek 20	3.62
Subjek 21	3.28
Subjek 22	3.45
Subjek 23	2.66
Rata-rata	3.23

Berdasarkan Tabel diatas yang menyajikan nilai rata-rata hasil pre-test peserta didik pada kelas eksperimen yang berjumlah 23 responden, diketahui bahwa nilai rata-rata masing-masing peserta didik bervariasi. Nilai rata-rata

tertinggi diperoleh oleh Subjek 1 dengan skor 3,83, sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh oleh Subjek 19 dengan skor 1,34. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 3,00 hingga 3,70 yang menunjukkan bahwa kondisi awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,23. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang berdasarkan pada tabel 3.8 pada halaman 36. Nilai *pre-test* ini selanjutnya digunakan sebagai data awal untuk membandingkan dengan hasil *post-test* guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

b. Deskripsi Tingkat Minat Belajar Peserta Didik *Post-Test* yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

Berikut ini tabel data hasil pengisian angket yang terdiri dari 29 item pernyataan oleh 23 peserta didik.

Tabel 4.11. Hasil *Post-test* Angket Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Frekuensi (Persentase)	Respon Dominan	Pernyataan	
					F	UN
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI setelah menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		

	meskipun menggunakan KOBELA.	Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas ketika menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	13 (56,5%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
5.	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan meskipun dengan menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	6 (26,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	Tidak setuju		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI saat menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	5 (21,7%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		

		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Total responden		23 (100%)		
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami ketika belajar dengan media KOBELA.	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	√	-
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Total responden		23 (100%)		
9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Total Responden		23 (100%)		
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajaran yang disampaikan dengan media KOBELA.	Sangat setuju	8 (34,8%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Total responden		23 (100%)		
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain dengan menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
		Total responden		23 (100%)		
12.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan belajar PAI dengan	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		

	menggunakan media KOBELA.	Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
			23 (100%)			
13.	Saya jarang mengerjakan tugas meskipun ada media KOBELA.	Sangat setuju	5 (21,7%)	-	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang Setuju	9 (39,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
14.	Saya dapat mengikuti alur pembelajaran PAI dengan menggunakan media KOBELA dari awal hingga akhir.	Sangat setuju	7 (30,4%)	-	√	-
		Setuju	10 (43,5%)	Setuju		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
15.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI dengan menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	6 (26,1%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	Setuju		
		Kurang Setuju	5 (21,7%)	-		
		Tidak Setuju	5 (21,7%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI melalui KOBELA.	Sangat setuju	10 (43,5%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	9 (39,1%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
Total responden			23 (100%)			
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting setelah	Sangat setuju	11 (47,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang Setuju	3 (13,0%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		

	menggunakan media KOBELA.	Setuju				
			23 (100%)			
18.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	4 (17,4%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	8 (34,8%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	7 (30,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
19.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saat menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	11 (47,8%)	Sangat setuju	√	-
		Setuju	8 (34,8%)	-		
		Kurang Setuju	2 (8,7%)	-		
		Tidak Setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	7 (30,4%0)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	5 (21,7%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%0)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	-	√
		Setuju	1 (4,3%)	-		
		Kurang Setuju	13 (56,5%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
22.	Saya merasa fokus saat belajar	Sangat setuju	7 (30,4%)	Sanngat setuju	√	-
		Setuju	6 (26,1%)	-		

	dengan menggunakan media KOBELA.	Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat Tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru meskipun pembelajaran PAI menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	3 (13,0%)	-	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	Setuju		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
		Sangat tidak setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			
24.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau latihan PAI meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	7 (30,4%)	-	-	√
		Setuju	1 (8,7%)	-		
		Kurang Setuju	9 (39,1%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
		Sangat tidak Setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA karena saya kurang memperhatikan.	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	4 (17,4%)	-		
		Kurang Setuju	7 (30,4%)	Kurang setuju		
		Tidak Setuju	6 (26,1%)	-		
		Sangat tidak Setuju	0 (0%)	-		
Total responden			23 (100%)	Setuju		
26.	Saya merasa waktu pelajaran PAI tetap berjalan sangat lama meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	2 (8,7%)	-	-	√
		Setuju	8 (34,8%)	Setuju		
		Kurang Setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak Setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat tidak Setuju	4 (17,4%)	-		
Total responden			23 (100%)			

27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	7 (30,4%)	-		
		Kurang setuju	4 (17,4%)	-		
		Tidak setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat tidak setuju	3 (13,0%)	-		
Total responden			23 (100%)			
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI meskipun menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	8 (34,8%)	Sangat setuju	-	√
		Setuju	6 (26,1%)	-		
		Kurang setuju	6 (26,1%)	-		
		Tidak setuju	1 (4,3%)	-		
		Sangat tidak setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			
29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA.	Sangat setuju	6 (26,1%)	-	-	√
		Setuju	3 (13,0%)	-		
		Kurang setuju	9 (39,1%)	Kurang setuju		
		Tidak setuju	3 (13,0%)	-		
		Sangat tidak setuju	2 (8,7%)	-		
Total responden			23 (100%)			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data item pernyataan *favorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 19 “Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saat menggunakan media KOBELA” yakni sebanyak 47,8% atau 11 peserta didik menjawab sangat setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI, khususnya saat penggunaan media KOBELA, yang ditandai dengan kesungguhan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Item pernyataan *unfavorabel* yang memiliki persentase jawaban tertinggi pada item pernyataan nomor 21 “Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang

tidak saya mengerti meskipun menggunakan media KOBELA.” yakni sebanyak 56,5% atau terdapat 13 peserta didik menjawab kurang setuju dari total 23 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cenderung terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak memilih diam ketika mengalami kesulitan sebagaimana hasil angket pada pernyataan nomor 21.

Tabel 4.12. Nilai-Nilai Statistik Deskriptif *Post-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Statistics		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		104,83
Std. Error of Mean		3,654
Median		101,00
Mode		101
Std. Deviation		17,526
Variance		307,150
Range		60
Minimum		77
Maximum		137
Sum		2411

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 23 responden dan tidak terdapat data yang hilang. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 104,83, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 101,00 menandakan bahwa nilai tengah dari keseluruhan data berada pada angka tersebut, sedangkan nilai yang paling sering muncul juga sebesar 101. Adapun standar *error of mean* sebesar 3,654 menunjukkan tingkat kesalahan baku dari rata-rata yang relatif kecil. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 17,526 mengindikasikan adanya variasi atau sebaran nilai peserta didik yang cukup beragam, yang diperkuat oleh nilai varians sebesar 307,150. Rentang nilai sebesar 60 diperoleh dari selisih antara nilai minimum dan maksimum, di mana nilai

terendah adalah 77 dan nilai tertinggi adalah 137. Secara keseluruhan, jumlah total nilai yang diperoleh dari seluruh responden adalah 2.411.

Tabel 4.13. Nilai Rata-Rata *Post-test* Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA

Responden	Nilai Rata-rata
Subjek 1	4,28
Subjek 2	4,62
Subjek 3	3,00
Subjek 4	3,59
Subjek 5	3,83
Subjek 6	3,55
Subjek 7	2,66
Subjek 8	3,48
Subjek 9	2,93
Subjek 10	3,21
Subjek 11	3,38
Subjek 12	2,86
Subjek 13	3,41
Subjek 14	4,03
Subjek 15	4,38
Subjek 16	2,79
Subjek 17	3,48
Subjek 18	4,03
Subjek 19	3,17
Subjek 20	4,72
Subjek 21	3,34
Subjek 22	4,45
Subjek 23	3,93
Rata-rata	3,61

Berdasarkan tabel nilai rata-rata peserta didik yang terdiri dari 23 responden, terlihat bahwa nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik bervariasi. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh Subjek 20 dengan skor 4,72, diikuti oleh Subjek 2 dengan skor 4,62, serta Subjek 22 dengan skor 4,45 dan Subjek 15 dengan skor 4,38. Sementara itu, nilai rata-rata terendah diperoleh oleh Subjek 7 dengan skor 2,66, disusul Subjek 16 dengan skor 2,79 dan Subjek 12 dengan skor 2,86. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran

3,00 hingga 4,00, yang menunjukkan bahwa capaian peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,61. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi berdasarkan pada tabel 3.8 pada halaman 36.

3. Perbedaan antara Minat Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA dan Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

Pada bagian ini, peneliti menjawab rumusan masalah ketiga yaitu: “Apakah terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik yang Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak Menggunakan Media Pembelajaran KOBELA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan analisis inferensial dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Proses pengujian ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 15 agar analisis dapat dilakukan dengan lebih mudah. Data yang diuji adalah data *post-test*. Penentuan normal atau tidaknya data dilakukan berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji normalitas untuk masing-masing kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	KELAS	Kotmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	<i>Pretest</i> (Kelas kontrol)	,149	23	.200*	,963	23	,520
	<i>Posttest</i> (Kelas kontrol)	.141	23	.200*	.932	23	.123
	<i>Pretest</i> (Kelas eksperimen)	,115	23	.200*	,944	23	,219
	<i>Posttest</i> (Kelas eksperimen)	.127	23	.200*	.961	23	.475
* . This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas untuk *Pre-test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,520, yang lebih tinggi dari 0,05, sedangkan *Post-test* pada kelas kontrol sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sementara itu, *pre-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,219, yang juga melebihi batas 0,05 dan *pos-test* nilai signifikannya 0,475 yng melebihi batas 0,05. Dengan demikian, data pada kelas eksperimen juga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, salah satu persyaratan dalam analisis data adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok subjek penelitian bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak homogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas diterapkan pada dua kelompok data, yaitu data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengolahan data, hasil uji homogenitas tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Test of Homogenitas Data					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1,788	1	44	.235
	Based on Median	,631	1	44	,431
	Based on Median and with adjusted df	,631	1	31,968	,433
	Based on trimmed mean	,920	1	44	,343

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa hasil uji homogenitas pada data *pret-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,235 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa seluruh kelompok data yang diuji memiliki variansi yang homogen.

Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test*

Test of Homogenitas Data					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,788	1	44	,379
	Based on Median	,862	1	44	,358
	Based on Median and with adjusted df	,862	1	43,050	,358

	Based on trimmed mean	,824	1	44	,369

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa hasil uji homogenitas pada data *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,379 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa seluruh kelompok data yang diuji memiliki variansi yang homogen. Dengan demikian, syarat normalitas dan homogenitas telah terpenuhi sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis penelitian.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel hasil analisis data menggunakan uji t pada media pembelajaran kobela terhadap minat belajar peserta didik melalui SPSS versi 15, khususnya pada bagian *independent sample t-test*, dasar penentuan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi p (sig. 2-tailed). Apabila $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $p > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Adapun hasil uji *independent sample t-test* yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Dengan SPSS Versi 15.

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
			F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	12,858	,001	-2,728	44	,009	-12,652	4,638	-21,999	-3,305	
	Equal			2,72	34,279	,010	-	4,638	-	-3,230	

	variances not assumed			8			12,65 2		22,07 4	
--	--------------------------	--	--	---	--	--	------------	--	------------	--

Berdasarkan tabel uji *independent sample t-test* di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pada uji dua sisi, nilai signifikansi dibagi dua, sehingga ketentuan pengujiannya adalah jika sig. (2-tailed) $< 0,025$ maka H_0 ditolak, dan jika sig. (2-tailed) $> 0,025$ maka H_0 diterima. Dari tabel terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,009 < 0,025$ sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan antara peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan media pembelajaran KOBELA di SMP Negeri 6 Majene.

B. Pembahasan Penelitian

Bagian pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan mengaitkannya dengan teori serta landasan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Sebagaimana dijelaskan pada latar belakang, rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran KOBELA dipandang sebagai alternatif solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan partisipatif.

Pengolahan data untuk menilai pengaruh penerapan media pembelajaran KOBELA dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dilakukan selama 5 kali pertemuan. Penelitian ini berlangsung sejak 21 Agustus 2025 hingga 18 September 2025 di SMP Negeri 6 Majene. Untuk memperoleh hasil penelitian,

peneliti membagikan angket minat belajar kepada 46 peserta didik kelas VIII C dan VIII D. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Groups Design*.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34 yang berada pada kategori sedang. Setelah dilaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media KOBELA, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 3,78 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tersebut diperoleh melalui kuesioner minat belajar yang berisi 29 pernyataan. Temuan ini menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bahwa minat belajar peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan media KOBELA tetap mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi meskipun pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kebiasaan belajar, kesiapan peserta didik, serta pengelolaan kelas oleh guru turut berkontribusi terhadap minat belajar. Secara konseptual, karakteristik pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan. Kelas kontrol cenderung memperlihatkan pola belajar yang lebih pasif, sedangkan kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif melalui penggunaan media pembelajaran KOBELA. Kondisi ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Suparno bahwa pengetahuan dikonstruksi melalui aktivitas dan pengalaman belajar peserta didik.¹

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah kedua, pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran KOBELA diperoleh hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata sebesar 3,23 yang berada pada kategori cukup.

¹Suparno, P. *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 62-65.

Setelah diberikan perlakuan, hasil *post-test* meningkat menjadi 3,61 dengan kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran KOBELA memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik, khususnya dalam aspek perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan selama pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gita Dyani yang menyatakan bahwa media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) berbasis permainan edukatif mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik.²

Namun demikian, berdasarkan perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, minat belajar peserta didik pada kelas kontrol masih lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh media KOBELA terhadap minat belajar belum optimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh peserta didik pada kelas eksperimen yang masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan media baru, sehingga fokus belajar belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran. Sebaliknya, peserta didik pada kelas kontrol telah terbiasa dengan pola pembelajaran yang digunakan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif.

Jika ditinjau dari perspektif teori konstruktivisme, temuan ini dapat dipahami bahwa pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik tidak serta-merta menunjukkan hasil instan. Menurut Piaget, pengetahuan dibangun secara bertahap melalui proses asimilasi dan akomodasi. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan bimbingan dalam *zone of proximal development* (ZPD). Media KOBELA yang berbasis permainan, diskusi, dan kerja kelompok pada dasarnya telah sejalan dengan prinsip konstruktivisme karena

²Dyani Aulia Gita. "Pengembangan media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kotak Kabupaten Kampar, *Tesis*. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (2020). h. 89-94.

memberi ruang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan eksplorasi konsep. Oleh karena itu, meskipun hasil penelitian belum menunjukkan keunggulan rata-rata yang lebih tinggi, proses pembelajaran pada kelas eksperimen secara kualitas lebih konstruktif dan partisipatif.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Puji Sri Lestari dan Ratnasari yang menyatakan bahwa media KOBELA layak dan praktis digunakan serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.³ Selain itu, penelitian Nepi Apriana dkk menunjukkan bahwa KOBELA efektif meningkatkan keaktifan dan kesiapan belajar peserta didik. Prinsip keaktifan dan keterlibatan tersebut juga tampak dalam penelitian ini, yaitu meningkatnya perhatian, ketertarikan, dan partisipasi peserta didik pada kelas eksperimen.⁴ Perbedaan hasil yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, durasi perlakuan, serta kesiapan implementasi media.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan signifikan antara minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene maka peneliti menggunakan teknik statistik inferensial. Teknik tersebut ada tiga yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS versi 15 dengan analisis *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas tersebut digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil yang diperoleh dari

³Puji Sri dan Ratnasari Diah Utami, Pengembangan Media Pembelajaran Kobela pada Muatan Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 4, 2022, h. 2626.

⁴Nepi Apriana, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Kobela Untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca di PAUD BIM Bengkulu", *Islamic Education Early Childhood Journal*, Vol. 1, No. 1, 2025, h. 1

data uji normalitas tersebut bahwa data berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Adapun hasil yang diperoleh bahwa seluruh kelompok data yang diuji memiliki variansi yang homogen. Dengan demikian, syarat normalitas dan homogenitas telah terpenuhi sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis penelitian. Adapun hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu (*independent sample t-test*) diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pada uji dua sisi, nilai signifikansi dibagi dua, sehingga ketentuan pengujiannya adalah jika sig. (2-tailed) $< 0,025$ maka H_0 ditolak, dan jika sig. (2-tailed) $> 0,025$ maka H_0 diterima. Dari tabel terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,009 < 0,025$ sehingga H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan media pembelajaran KOBELA di SMP Negeri 6 Majene.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan landasan teoritis dan empiris pada latar belakang. Media KOBELA terbukti berpengaruh terhadap minat belajar, terutama dalam menciptakan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan bermakna. Optimalisasi pengaruhnya memerlukan durasi penerapan yang lebih panjang, kesiapan peserta didik, serta keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis konstruktivisme. Oleh karena itu, media KOBELA memiliki potensi kuat sebagai solusi atas permasalahan rendahnya minat belajar sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang penelitian. Hal ini sejalan terhadap hasil penelitian yang dimana terdapat perbedaan minat belajar belajar peserta didik antara peserta didik yang

menggunakan media pembelajaran KOBELA dan antara peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene tahun ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene berdasarkan angket *pre-test* dengan nilai rata-rata 3,34 berada pada kategori sedang. Adapun nilai rata-rata hasil *post-test* 3,78 berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene berdasarkan angket *pre-test* dengan nilai rata-rata 3,23 berada pada kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran KOBELA, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 3,61 dan berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan minat belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran KOBELA dan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran KOBELA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Majene. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pada uji dua sisi, nilai signifikansi dibagi dua, sehingga ketentuan pengujiannya adalah jika $\text{sig. (2-tailed)} < 0,025$ maka H_0 ditolak, dan jika $\text{sig. (2-tailed)} > 0,025$ maka

H_0 diterima, jika nilai signifikansi (2-tailed) $0,009 < 0,025$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media KOBELA berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, meskipun secara deskriptif nilai rata-rata kelas kontrol lebih tinggi, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap ketersediaan fasilitas, khususnya kondisi ruang kelas, serta kedisiplinan dalam pengelolaan waktu kegiatan sekolah.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai variasi media dan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pembelajaran Kotak Belajar Ajaib. Diharapkan penerapan media pembelajaran secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Apabila media tersebut tidak memungkinkan untuk diterapkan, pendidik dapat memilih media lain yang sesuai agar peserta didik tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara optimal sebagai sumber belajar, sehingga tidak hanya bergantung

pada penjelasan guru di sekolah. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan kemandirian dan efektivitas dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti secara mendalam penyebab nilai rata-rata minat belajar kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Penyebab hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor kemampuan adaptasi peserta didik, kebiasaan belajar, serta durasi penerapan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandi, Rifka. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1; Makassar, 2022.
- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Medan, 2021.
- Anastasia, Gisella dan Sulastri Rini Indrayanti. Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen, *Journal Of Education*, No. 4, 2025.
- Apriana, N., dkk. “Pengembangan media pembelajaran KOBELA untuk meningkatkan kesiapan belajar anak usia dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2025.
- Apriana, Nepi. “Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca di PAUD BIM Bengkulu”, *Islamic Education Early Childhood Journal*, Vol. 1, No.1, 2025.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. 20; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Bodi, Muhammad Idham Khalid. *Koroang Mala'bi': Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019.
- Darmawan, Daddy, dan Cecep Kustandi. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, Kencana; Divisi Prenada Media Group: 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufas: Al-Qur'an Hafalan*, Bandung Cordoba, 2020.
- Dyah, dkk. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Elya Anastasya, Visca, dkk. Permainan Ludo Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet.11; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Gita Dyani, Aulia. “Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kotak Kabupaten Kampar”, *Tesis* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), 2020.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*, Cet.1; Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Haidir, Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Hasan, Muhammad, dkk. *Media Pembelajaran*, Cet. 1; Klaten: Tahta Media Group, 2021.

- Hastjarjo, T Dicky. "Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi Experimental Design", *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 27, No.2, 2019.
- Imami, Adi Ihsan dan Asih. "Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 4, No. 4, 2021.
- Jonad L Pimental. "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", *Article*, 2016.
- Kartika, Ika dan Opan Arifudin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Al-Amar (JAA)*, Vol. 5, No. 2, 2024.
- Kasputria, Dina, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101961 Timbang Deli", *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, Vol. 1, No. 3, 2024.
- Komarudin, Ukim dan Sukardjo. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Cet. 6; Jakarta: Rajawali, 2015.
- Latif, Muhammad dan Fadriati. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4, 2023.
- Lestari, P. S., & Utami, R. D. "Pengembangan media pembelajaran KOBELA dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 13, No. 2, 2022.
- Lisna. *Wawancara*, Peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Majene, 26 Mei 2025.
- Musyarofah Nur Halimah, Siti, dkk. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Berimplementasi *Children Learning In Science* Berbantuan Media Kotak Belajar Ajaib pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Nabilatus Solehah, Nisa. "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Pagarra, Hamzah, dkk. *Media Pembelajaran*, Cet. 1; Makassar: UNM, 2022.
- Paputungan, Frezy dan Evandri Paputungan. "Pengembangan Teknologi Pendidikan dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Development of Educational Technology in Use of Learning Media*", *Journal of Education and Culture (JEaC)*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Priadana, M. Sidiq. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1; Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Raudah, S., dkk. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 4, 2024.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Risnanosanti, dkk. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta; Prestasi Pustakarya: 2013.
- Safari, M. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2003.
- Shishigu Argaw, Aweke, dkk, *The Effect of Problem Based Learning (PBL) Instruction on Students' Motivation and Problem Solving Skills of Physics*, EURASIA J Math Sci and Tech Ed, 2017.
- Siburian, Abdi, dkk. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, 2023.
- Sri Lestari, Puji dan Ratnasari Diah Utami. "Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA pada Muatan Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 4, 2022.
- Sudirman, dkk. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*, Cet. 1; Purwokerto: Pena Persada, 2024.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmawati. *Wawancara*, Guru kelas VII SMP Negeri 6 Majene, 14 April 2025.
- Suparno, P. *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Suryani dan Hendriadi. *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- W Craswell, John, *Educational Research Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, PEARSON, h. 309.
- Wahid, Nur dan Isna Nurul Inayati. "Pengembangan Media Pembelajaran KOBELA (Kotak Belajar Ajaib) pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi", *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, Vol. 1, 2021.
- Wijayanti Daniar Paramita, Ratna, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur, Widya Gama Press, 2021.
- Yuliana, Rosa, dkk. *Integrasi Computational Thinking dalam Pengembangan Media Pembelajaran melalui Konstruktivisme*, Vol. 6, No. 1, 2024.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1**RPP KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Guru	: Endang Sopiana
Sekolah	: SMP Negeri 6 Majene
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas/Semester	: VIII C/Ganjil
Materi Pokok	: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)
Alokasi Waktu	: 1 jp 35 menit x 4

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan sejarah singkat Daulah Abbasiyah menggunakan power point.
- Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan *Bayt al-Hikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah.

B. Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
- Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.

C. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi sebagai pengetahuan awal sebelum guru menjelaskan materi
- Guru memaparkan materi terkait Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M) menggunakan power point

- Setelah menyampaikan materi kepada peserta didik, Guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik dari peserta didik terkait materi yang telah dibahas
- Guru membagi kelompok peserta didik menjadi 4 kelompok
- Guru meminta peserta didik membaca teks yang berhubungan dengan Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M) pada buku peserta didik halaman 110-127. Masing-masing kelompok juga berikan kesempatan untuk membaca dari buku pendamping.
- Guru menyiapkan media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) untuk menambah pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dibaca.
- Masing-masing kelompok mengambil undian sebagai urutan tampil.
- Kelompok yang mendapatkan undian pertama akan memecahkan pertanyaan yang berhubungan dengan Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M) di bagian kiri KOBELA.
- Setelah pertanyaan dijawab, kelompok tersebut mengambil satu kartu di kotak topik.
- Guru meminta undian pertama berdiskusi tentang topik yang telah dipilih
- Guru meminta kelompok yang tampil mencari kartu yang berhubungan dengan topik pada kotak di bawah kolom “Tahukah kamu”??
- Kemudian kartu di tempel pada kolom Tahukah kamu.
- Setelah di tempel, kelompok tersebut harus menjelaskan dan memberikan alasan mengenai kartu yang telah di tempelnya.
- Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya terkait penjelasan yang disampaikan oleh kelompok yang sedang tampil. Seperti itu juga untuk kelompok seterusnya.
- Setelah diskusi selesai, guru meminta kelompok yang belum tampil menuliskan skor yang di dapat oleh kelompok yang tampil.
- Skor tersebut di masukkan pada kotak yang telah di sediakan pada sisi sebelah kanan KOBELA.

- Guru meminta setiap kelompok mengisi tabel yang telah disediakan terkait dengan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang mengisi tabel dengan lengkap untuk memilih papan poin untuk menambah skor yang telah di dapat.
- Kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan diberikan reward.

D. Penutup:

- Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Guru menutup pembelajaran.

E. Penilaian Rubrik

Kriteria	Bobot	Poin Nilai			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Efektivitas	50%				
Kesesuaian dengan Materi	20%				
Kelengkapan Isi	30%				

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pendidikan Agama Islam Kelas 8* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, Cet : 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).
- Buku Peserta didik Tema : *Pendidikan Agama Islam Kelas 8* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, Cet : 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).
- Kotak Belajar Ajaib (KOBELA).

RPP KELAS KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Guru	: Endang Sopiana
Sekolah	: SMPN 6 Majene
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas/Semester	: VIII D/Ganjil
Materi Pokok	: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)
Alokasi Waktu	: 1 jp 35 menit x 4

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan sejarah singkat Daulah Abbasiyah.
- Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan *Bayt al-Hikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah.

B. Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup teknik penilaian.

C. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi menggunakan power point
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait materi yang tidak mereka pahami
- Evaluasi peserta didik menjelaskan kembali apa yang telah mereka pahami.

D. Penutup:

- Guru melakukan asesmen sumatif terkait Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.
- Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

E. Penilaian Rubrik Metode Ceramah

Kriteria	Bobot	Poin Nilai			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Penguasaan materi	50%				
Peserta didik yang bertanya	20%				
Peserta didik yang mampu menjawab	30%				

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pendidikan Agama Islam Kelas 8* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, Cet : 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).
- Buku Peserta didik Tema : *Pendidikan Agama Islam Kelas 8* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, Cet : 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).
- Kotak Belajar Ajaib (KOBELA)

LAMPIRAN 2
LEMBAR VALIDASI SOAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MEDIA PEMBELAJARAN KOBELA

A. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Endang Sopiana
 Program Studi : PAI Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene
 NIM : 10156122107
 Judul Penelitian : Implementasi Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 6 Majene

B. Identitas Validator

Nama Validator : Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.
 Jabatan : Dosen Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : STAIN Majene
 Tanggal melakukan uji validasi : 11 Agustus 2025 simpulan : perlu revisi
 13 Agustus 2025 simpulan : dapat digunakan

C. Deskripsi Butir Soal

Tujuan uji validasi soal : Untuk digunakan pada media pembelajaran KOBELA.

Submateri : Meneladani Produktivitas Dalam Berkarya Dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M).

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah singkat Daulah Abbasiyah.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan *Bayt al-Hikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah.

D. Petunjuk Pengisian Penilaian

1. Bapak/Ibu diharap memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom

Penilaian untuk setiap butir pernyataan sesuai kriteria berikut:

Layak : Butir soal layak digunakan tanpa revisi





Revisi : Butir soal belum layak digunakan dan mesti direvisi

2. Kolom **komentar** digunakan untuk menuliskan kritik atau saran Bapak/Ibu terkait dengan butir soal.
3. Baris **saran** digunakan untuk menuliskan saran Bapak/Ibu terkait dengan keseluruhan butir soal.
4. Bapak/Ibu diharap memberi tanda centang (✓) pada salah satu baris pada bagian **Kesimpulan Penilaian** sebagai penilaian akhir terhadap keseluruhan soal pilihan ganda.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator peneliti ucapkan terima kasih.

E. Penilaian butir soal

No	Tujuan Pembelajaran	Pernyataan	Level	Jawaban	Penilaian		Komentar
					Layak	Revisi	
1.	Peserta didik dapat menjelaskan sejarah singkat Daulah Abbasiyah.	1. Kapan Daulah Abbasiyah berdiri?	C1	Berdiri pada 750 M.	√		
		2. Siapa pendiri Daulah Abbasiyah?	C1	Abu al-‘Abbas as-Saffah.	√		
		3. Siapa yang menyerang dan menyebabkan runtuhnya Daulah Abbasiyah pada tahun 1258 M?	C2	Bangsa Mongol.	√		
		4. Kekhalifahan mana yang digantikan oleh Daulah Abbasiyah?	C1	Kekhalifahan Umayyah.	√		



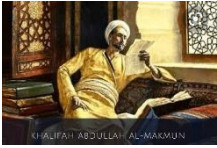

		5. Siapa pemimpin yang memimpin Daulah Abbasiyah pada masa keemasannya?	C1	Harun Al-Rasid.	√		
		6. Kapan Daulah Abbasiyah berakhir?	C1	1258 M.	√		
		7. Sebutkan salah satu tokoh ilmuwan terkenal pada masa Daulah Abbasiyah?	C2	Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, Al-Razi.	√		
		8. Di mana pertempuran penentu yang mengalahkan Kekhalifahan Umayyah dan menandai awal berdirinya Daulah Abbasiyah?	C1	Pertempuran Zab.	√		
		9. Di mana pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah?	C1	Pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah berada di kota Baghdad, Irak.	√		
		10. Berapa lama Daulah Abbasiyah berkuasa?	C2	Sekitar 500 tahun.	√		

		11. Bagaimana cara Daulah Abbasiyah mengambil alih kekuasaan dari Daulah Umayyah?	C2	Daulah Abbasiyah mengambil alih kekuasaan melalui pemberontakan yang dipimpin oleh Abu Muslim al-Khurasani dan berhasil menggulingkan kekuasaan Umayyah dalam pertempuran Zab pada tahun 750 M.	√		
		12. Gambar sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah?	C6		√		
		13. Gambar pendirinya Daulah Abbasiyah?	C6		√		
		14. Gambar Peta wilayah Kekhalifahan Abbasiyah pada awal berdiri, dengan Baghdad sebagai pusat pemerintahan?	C6		√		
		15. Gambar pertempuran zab Besar antara pasukan Abbasiyah dan Umayyah?	C6		√		
2.	Peserta didik dapat menjelaskan	1. Apa fungsi utama Bayt al-Hikmah pada	C1	Bayt al-Hikmah berfungsi sebagai pusat	√		

perkembangan seni dan <i>Bayt al-Ḥikmah</i> di era Daulah Bani Abbasiyah	masa Daulah Abbasiyah?		ilmu pengetahuan, penerjemahan, penelitian, dan pengembangan.			
	2. Siapakah khalifah yang terkenal dan sangat mendukung berdirinya Bayt al-Ḥikmah dan mendorong pengembangan ilmu?	C1	Al-Makmun	√		
	3. Apa itu Bayt al-Ḥikmah?	C2	Bayt al-Ḥikmah adalah sebuah lembaga ilmu pengetahuan yang didirikan di Baghdad pada masa Daulah Abbasiyah.	√		
	4. Apa fungsi dan peran Bayt al-Ḥikmah dalam perkembangan ilmu pada masa Daulah Abbasiyah?	C1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pusat penerjemahan karya-karya ilmiah dari Yunani, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab. ➤ Tempat berkumpulnya ilmuwan Muslim dan non-Muslim untuk berdiskusi dan meneliti berbagai bidang ilmu pengetahuan ➤ Pusat 	√		

				<p>dokumentasi dan perpustakaan terbesar di dunia Islam kala itu.</p> <p>➤ Bayt al-Ḥikmah didirikan di kota Baghdad, Irak, yang saat itu merupakan ibu kota Daulah Abbasiyah.</p>			
		5. Di mana Bayt al-Ḥikmah didirikan?	C1	Bayt al-Ḥikmah didirikan di kota Baghdad, Irak, yang saat itu merupakan ibu kota Daulah Abbasiyah.	√		
		6. Kapan masa kejayaan Bayt al-Ḥikmah terjadi?	C1	Masa kejayaan Bayt al-Ḥikmah terjadi pada abad ke-8 hingga ke-10 Masehi.	√		
		7. Mengapa Bayt al-Ḥikmah dapat disebut sebagai simbol toleransi dan kolaborasi antar-agama?	C2	Karena Bayt al-Ḥikmah tidak hanya dihuni oleh ilmuwan Muslim, tetapi juga melibatkan ilmuwan Yahudi, Kristen, dan lainnya dalam menerjemahkan dan mengembangka	√		

				n ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam menghargai keilmuan tanpa membatasi latar belakang agama.			
		8. Siapa saja yang belajar dan berkontribusi di Bayt al-Ḥikmah?	C1	Banyak ilmuwan Muslim dan non-Muslim yang belajar dan bekerja di Bayt al-Ḥikmah, seperti Al-Kindi, Al-Khawarizmi, Hunayn ibn Ishaq, dan Thabit ibn Qurra.	√		
		9. Mengapa Bayt al-Ḥikmah menjadi tujuan para pelajar internasional?	C2	Karena Bayt al-Ḥikmah menyediakan akses terhadap berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai peradaban seperti Yunani, Persia, dan India. Selain itu, dukungan khalifah terhadap kegiatan ilmiah membuat tempat ini menjadi pusat rujukan utama.	√		

		10. Darimana saja asal para pelajar di Bayt al-Ḥikmah?	C1	Persia, India, Afrika Utara, bahkan dari sebagian wilayah Eropa.	√		
		11. Bagaimana cara Bayt al-Ḥikmah menjalankan fungsinya?	C2	Melalui kegiatan penerjemahan teks-teks asing ke dalam bahasa Arab, diskusi ilmiah, penulisan karya orisinal, serta kolaborasi antarilmuwan dari berbagai latar belakang agama dan budaya.	√		
		12. Gambar Baitul Hikmah, Saksi kejayaan Islam Era Abbasiyah			√		
		13. Gambar tempat Perkembangan Seni dan Budaya pada Masa Daulah Abbasiyah?			√		
		14. Gambar Khalifah terkenal berdirinya Bayt al-Hikmah?			√		
		15. Gambar kisah al-makmun khalifah yang membayar emas kepada penerjemah			√		

		buku asing?					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

D. Kesimpulan Penilaian

Penilaian terhadap butir soal peserta didik

(√) Soal dan Jawaban dapat digunakan untuk media

(...) Soal dan Jawaban dapat digunakan untuk media setelah revisi sesuai saran

(...) Soal dan Jawaban tidak dapat digunakan karena memerlukan revisi dan konsultasi.

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Majene, 11 Agustus 2025

Validator



Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.

LAMPIRAN 3**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik****Sebelum Uji Validitas**

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1	Rasa Senang	1, 12, 19, 29, 36	3, 11, 20, 37, 39	10
2	Ketertarikan	2, 10, 13, 21, 30	4, 28, 33, 34, 38	10
3	Perhatian	5, 14, 18, 24, 32	6, 9, 25, 35, 40	10
4	Keterlibatan	7, 15, 16, 22, 26	8, 17, 23, 27, 31	10
		20	20	40

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama:
2. Kelas:
3. Jenis kelamin:
4. Hari/Tanggal:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
 2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan.
 3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
 4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)
- SS: Sangat Setuju TS: Tidak Setuju
S: Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
KS: Kurang Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai.					
2.	Saya merasa tertarik mempelajari materi					

	PAI yang disampaikan guru.					
3.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI.					
4.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik.					
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas.					
6.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran.					
7.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.					
8.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan.					
9.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI.					
10.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami.					
11.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI.					
12.	Saya senang ketika mengikuti kegiatan praktik yang diajarkan dalam PAI.					
13.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya.					
14.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain.					
15.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu tanpa disuruh berulang kali.					
16.	Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas.					
17.	Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi.					
18.	Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir.					
19.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.					
20.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI.					
21.	Saya bersemangat mengikuti setiap					

	pembelajaran PAI di kelas.					
22.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik.					
23.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting.					
24.	Saya tetap memperhatikan pelajaran PAI meskipun materi yang disampaikan cukup sulit.					
25.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung.					
26.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.					
27.	Saya hanya mencatat materi jika diperintah oleh guru.					
28.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru.					
29.	Saya senang ketika mempelajari kisah-kisah teladan dalam PAI.					
30.	Saya senang ketika guru memberikan penjelasan yang mendalam tentang PAI.					
31.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti.					
32.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI.					
33.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung.					
34.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau latihan PAI					
35.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan.					
36.	Saya menunggu jam pelajaran PAI dengan antusias.					
37.	Saya merasa waktu pelajaran PAI berjalan sangat lama.					
38.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam.					
39.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI.					
40.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar.					

LEMBAR VALIDASI AHLI

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama Peneliti : Endang Sopiana
 NIM Peneliti : 10156122107
 Nama Validator : Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.
 Jabatan : Dosen Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : STAIN Majene

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu diharap memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom

Penilaian Pernyataan sesuai kriteria berikut:

Layak: Butir soal layak digunakan tanpa revisi

Revisi :Butir soal belum dapat digunakan karena perlu direvisi terlebih dahulu

2. Kolom komentar digunakan untuk menuliskan kritik atau saran Bapak/Ibu terkait dengan butir soal.

3. Bapak/Ibu diharap memberi tanda centang (√) pada salah satu baris **Kesimpulan Penilaian** sebagai penilaian akhir terhadap keseluruhan pernyataan angket minat belajar.

4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator peneliti ucapkan terima kasih.

C. PENILAIAN BUTIR PERNYATAAN ANGKET

Indikator	N0 Butir	Pernyataan	F/UF	Jumlah Butir	Penilaian Pernyataan		Komentar
					Layak	Revisi	
Rasa senang	1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai.	F	5			
	2.	Saya menunggu jam pelajaran PAI dengan antusias.	F				
	3.	Saya bersemangat	F				

		dalam mengikuti pembelajaran PAI.					
	4.	Saya senang ketika mempelajari kisah-kisah teladan dalam PAI.	F				
	5.	Saya senang ketika mengikuti kegiatan praktik ibadah yang diajarkan dalam PAI.	F				
	6.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI.	UF	5			
	7.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI.	UF				
	8.	Saya merasa waktu pelajaran PAI berjalan sangat lama.	UF				
	9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI.	UF				
	10.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI.	UF				
	Jumlah Butir			10			
Ketertarikan	11.	Saya merasa tertarik mempelajari materi PAI yang disampaikan guru.	F	5			
	12.	Saya bersemangat mengikuti setiap pembelajaran PAI di kelas.	F				
	13.	Saya senang ketika guru memberikan penjelasan yang	F				

		mendalam tentang PAI.					
	14.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami.	F				
	15.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya.	F				
	16.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik.	UF	5			
	17.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru.	UF				
	18.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung.	UF				
	19.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau latihan PAI.	UF				
	20.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam.	UF				
	Jumlah butir		10				
Perhatian	21.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas.	F	5			
	22.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI.	F				
	23.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI	F				

		tanpa terganggu oleh hal lain.					
	24.	Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir.	F				
	25.	Saya tetap memperhatikan pelajaran PAI meskipun materi yang disampaikan cukup sulit.	F				
	26.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran.	UF	5			
	27.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar.	UF				
	28.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI.	UF				
	29.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung.	UF				
	30.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan.	UF				
	Jumlah butir		10				
Keterlibatan	31.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.	F	5			
	32.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	F				
	33.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	F				

		tanpa disuruh berulang kali.					
34.		Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik.	F				
35.		Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas.	F				
36.		Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan.	UF	5			
37.		Saya hanya mencatat materi jika diperintah oleh guru.	UF				
38.		Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti.	UF				
39.		Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting.	UF				
40.		Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi.	UF				
Jumlah Butir			10				
Total Pernyataan 40							

Saran :

.....

.....

D. KESIMPULAN PENILAIAN

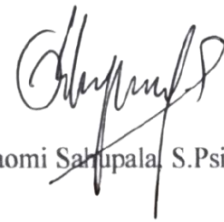
Penilaian terhadap angket minat belajar peserta didik

(...) Dapat digunakan tanpa revisi

- (√) Dapat digunakan untuk uji validasi lapangan
- (...) Dapat digunakan dengan revisi
- (...) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Majene, 12 Agustus 2025

Validator



(Okky Naomi Sarupala, S.Psi., M.A.)

LAMPIRAN 4**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik****Sesudah Uji Validasi**

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1.	Rasa Senang	-	1,9, 15, 26, 28	5
2.	Ketertarikan	8, 10,	2, 20, 23, 24, 27	7
3.	Perhatian	3, 11, 14, 22	4, 7, 18, 25, 29	9
4.	Keterlibatan	5, 12, 16, 19	6, 13, 17, 21	8
Jumlah item		10	19	29

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS: Kurang Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI.					

2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik.				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas.				
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran.				
5.	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.				
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan.				
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI.				
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami.				
9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI.				
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajarannya.				
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain.				
12.	Saya merasa bersemangat mengikuti setiap kegiatan belajar di kelas.				
13.	Saya jarang mengerjakan tugas jika tidak diawasi.				
14.	Saya mengikuti alur penjelasan guru PAI dengan baik dari awal hingga akhir.				
15.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI.				
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI dengan baik.				
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting.				
18.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung.				
19.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru.				
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada				

	hal yang tidak saya mengerti.					
22.	Saya merasa fokus saat guru menjelaskan materi PAI.					
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung.					
24.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau latihan PAI					
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI karena tidak memperhatikan.					
26.	Saya merasa waktu pelajaran PAI berjalan sangat lama.					
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam.					
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI.					
29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar.					

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK *POST-TEST* KELAS
EKSPRIMEN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS: Kurang Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI setelah menggunakan media KOBELA.					
2.	Saya ingin cepat mengakhiri pelajaran PAI karena merasa tidak tertarik meskipun menggunakan KOBELA.					
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI di kelas ketika menggunakan media KOBELA.					
4.	Saya melamun saat guru PAI menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media KOBELA.					
5.	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media KOBELA.					
6.	Saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan meskipun dengan					

	menggunakan media KOBELA.					
7.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru PAI saat menggunakan media KOBELA.					
8.	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI yang belum saya pahami ketika belajar dengan media KOBELA.					
9.	Saya malas kegiatan masuk di jam pelajaran PAI meskipun menggunakan media KOBELA.					
10.	Saya merasa waktu belajar di kelas PAI terasa cepat karena saya menikmati pelajaran yang disampaikan dengan media KOBELA.					
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru PAI tanpa terganggu oleh hal lain dengan menggunakan media KOBELA.					
12.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan belajar PAI dengan menggunakan media KOBELA.					
13.	Saya jarang mengerjakan tugas meskipun ada media KOBELA.					
14.	Saya dapat mengikuti alur pembelajaran PAI dengan menggunakan media KOBELA dari awal hingga akhir.					
15.	Saya sering mengantuk saat guru menjelaskan materi PAI dengan menggunakan media KOBELA.					
16.	Saya merasa bangga ketika memahami materi PAI melalui KOBELA.					
17.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa alasan penting setelah menggunakan media KOBELA.					
18.	Saya mudah teralihkan oleh teman saat pelajaran PAI berlangsung meskipun menggunakan media KOBELA.					
19.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saat menggunakan media KOBELA.					
20.	Saya tidak tertarik mempelajari materi PAI yang diberikan guru meskipun menggunakan media KOBELA.					
21.	Saya lebih memilih diam meskipun ada hal yang tidak saya mengerti meskipun menggunakan media KOBELA.					

22.	Saya merasa fokus saat belajar dengan menggunakan media KOBELA.					
23.	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru meskipun pembelajaran PAI menggunakan media KOBELA.					
24.	Saya tidak merasa senang ketika mendapatkan tugas atau latihan PAI meskipun menggunakan media KOBELA.					
25.	Saya sering tidak tahu apa yang dijelaskan guru PAI meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA karena saya kurang memperhatikan.					
26.	Saya merasa waktu pelajaran PAI tetap berjalan sangat lama meskipun menggunakan media KOBELA.					
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari PAI lebih mendalam meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA.					
28.	Saya tidak bersemangat ketika guru mulai mengajar PAI meskipun menggunakan media KOBELA					
29.	Saya sibuk dengan hal lain saat guru PAI sedang mengajar meskipun pembelajaran menggunakan media KOBELA.					

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

1. Pemaparan Materi Kelas Kontrol



2. Pemaparan Materi Kelas Eksperimen



3. Penerapan Media Pembelajaran Kotak Belajar Ajaib (KOBELA)



4. Pemberian *Pre-Test* kelas kontrol



5. Pemberian *Pre-Test* kelas eksperimen




6. Pemberian *Post-Test* Kelas Kontrol



7. Pemberian *Post-Test* Kelas Eksperimen



LAMPIRAN 6


PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

IZIN PENELITIAN
Nomor : 500.16.7.2/813/IP/VIII/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Dinas Kabupaten Majene, telah membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/700/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025 pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :


N a m a	: ENDANG SOPIANA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156122107
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun Manunggal Desa Parabu Kec. Lariang Kab. Pasangkayu

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **“IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK BELAJAR AJAIB (KOBELA) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 MAJENE”** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 27-08-2025
Kepala Dinas


Hi. HASNAWATI, S.Sos.MM.
Pangkep Pembina Utama Muda
Nip. 196506071988032015

LAMPIRAN 7



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA
SMP NEGERI 6 MAJENE

Jalan Pendidikan Nomor 2 Rangas Majene Kode Pos 91415

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 027/133.02/SMP.06/MN/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Pelaksana Tugas Kepala SMP Negeri 6 Majene, menerangkan bahwa :

Nama : ENDANG SOPIANA
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 10156122107
Program Study : S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : STAIN Majene
Alamat : Dusun Manunggal Desa Parabu Kec.Lariang
Kab.Pasang Kayu Provinsi Sulawesi Barat

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 6 Pada tanggal 20 Agustus s.d 18 September 2025 ,
dengan Judul " IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK BELAJAR AJAIB (KOBELA) DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 6 MAJENE ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya

Majene, 14 Februari 2026
Plt. Kepala Sekolah



H.MUNAFRI,S.Pd
NIP. 197909232008011006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Endang Sopiana, lahir pada tanggal 10 Januari 2002 di Lombok Barat, Provinsi NTB. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Warno dan Ibu Misnah. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 2 Sesaot pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Ma'arif Qamarul Huda Pembuwun Keling pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di SMK Plus Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan selesai pada tahun 2021. Peneliti melanjutkan pendidikan (S1) pada tahun 2022 dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur UMM-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan, peneliti aktif mengikuti beberapa organisasi seperti LPM Cendekia dan HMJ Tarbiyah. Di Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Cendekia sebagai anggota Bidang Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023-2024, Bendahara Umum organisasi Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Cendekia tahun 2024-2025 dan menjadi Dewan Pembimbing organisasi Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Cendekia tahun 2025-2026. Di HMJ Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Koordinator Ekonomi Kreatif tahun 2024-2025.